

**PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN, PILIHAN  
KARIR, DAN *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO)  
TERHADAP INTENSI MAHASISWA AKUNTANSI  
MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**KARTIKA SANDY**

**2201036153**

**S1-AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

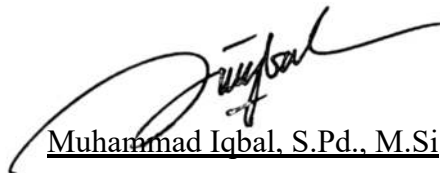
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak  
Nama Mahasiswa : Kartika Sandy  
NIM : 2201036153  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 22 April 2026

Pembimbing,



Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si

NIP. 199008182019031012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman



Dr. Zainal Abidin, S.E., M.M

NIP. 196507071993031005

**Lulus Tanggal Ujian: 15-04-2026**

## SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Nama : Kartika Sandy

NIM : 2201036153

Hari : Rabu

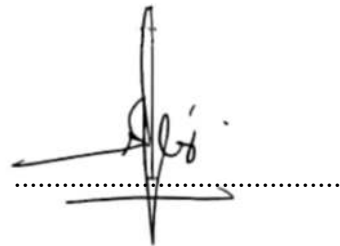
Tanggal Ujian : 15 April 2026

### TIM PENGUJI

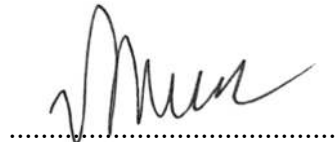
1. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si  
NIP. 199008182019031012



2. Ibnu Abni Lahaya, S.E., M.S.A  
NIP. 198512062008121002



3. Sitti Rahma Sudirman, S.E., M.Ak  
NIP. 199704072022032020



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 03 Maret 2026



Kartika Sandy

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Sandy

NIM : 2201036153

Program Studi : S1-Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPA. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPA. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 23 April 2026

Yang Menyatakan,



Kartika Sandy

## RIWAYAT HIDUP



**Kartika Sandy**, lahir di Kota Balikpapan pada tanggal 21 April 2004. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sandi Faisal Sultan dan Ibu Nurhayati. Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD) Negeri 025 Balikpapan Tengah dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Balikpapan dan lulus pada tahun 2019. Lalu, melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Balikpapan dan dinyatakan lulus pada tahun 2022.

Penulis kembali melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi pada tahun 2022 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2025, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 51 Universitas Mulawarman bertempat di Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 23 April 2026

Penulis

## **ABSTRACT**

*Kartika Sandy. **The Influence of Tax Literacy, Career Choice, and Fear of Missing Out (FoMO) on Accounting Students' Intention to Participate in Tax Brevet Training.** Supervised by Mr. Muhammad Iqbal. This study aimed to examine whether tax literacy, career choice, and FoMO influenced accounting students' intention to participate in tax brevet training. In determining the research sample, this study used a non-probability purposive sampling method and obtained 183 respondents from questionnaires distributed online. The research data used in this study were primary data in the form of a questionnaire. The data analysis tool used was SmartPLS 4.0. The results of this study showed that tax literacy had a significant and positive effect on accounting students' intention to participate in tax brevet training, career choice had a significant and positive effect on accounting students' intention to participate in tax brevet training, and FoMO also had a significant and positive effect on accounting students' intention to participate in tax brevet training.*

**Keywords:** *Tax Literacy; Career Choice; Fear of Missing Out; Tax Brevet*

## ABSTRAK

Kartika Sandy. **Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.** Dibimbing oleh Bapak Muhammad Iqbal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah literasi perpajakan, pilihan karir dan FoMO berpengaruh terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam hal penentuan sampel penelitian, penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas *purposive sampling* dan diperoleh 183 sampel responden dari kuesioner yang disebar secara online. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa kuesioner. Alat analisis data yang digunakan adalah *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak, pilihan karir berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak, serta FoMO berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

**Kata Kunci:** Literasi Perpajakan; Pilihan Karir; *Fear of Missing Out*; Brevet Pajak

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak”** yang dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa kontribusi dari berbagai pihak, mengingat adanya hambatan dan kendala yang dihadapi sejak pelaksanaan penelitian hingga tahap penulisan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Dr. Zainal Abidin. S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Dr. Wulan Iyhig Ratna Sari, S.E., M.Si., CMA., CSP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., Ak., MSA., CA., CSP selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

5. Bapak Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dengan sabar, serta selalu memberikan motivasi, masukan, saran, dan dorongan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan maupun arahan serta nasihat selama menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah mendidik dan memberikan pembelajaran selama masa perkuliahan.
8. Seluruh responden kuesioner yaitu Mahasiswa/i Akuntansi angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur.
9. Kedua Orang Tua Tercinta, yaitu Bapak Sandi Faisal Sultan dan Ibu Nurhayati yang telah membimbing dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, serta tiada henti memberikan materi, doa, dan nasihat penuh cinta yang selalu menuntun penulis dalam setiap keputusan. Segala pengorbanan dan doa dari kedua orang tua tercinta adalah alasan penulis dapat berdiri hingga titik ini. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
10. Saudara kandung penulis, yaitu Muhammad Sultan Bone, Muhammad Haikhal Sultan Bone, dan Anna Lestiana Sandy yang selalu memberikan semangat, menghibur penulis saat penulis merasa lelah, serta menjadi tempat berbagi

cerita selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Penulis juga mempersembahkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada adik penulis yang telah lebih dahulu kembali kepada Sang Pencipta, yaitu Alm. Muhammad Rizky Hidayah Sultan Bone. Meski raganya tidak lagi bersama kami, tetapi kehadiran di masa lalu tetap menjadi motivasi yang menguatkan penulis hingga skripsi ini terselesaikan.

11. Keluarga Besar Kai Alm. Bahtiar dan Nenek Haspiah yang selalu memberikan dukungan penuh sejak awal penulis ingin melanjutkan pendidikan hingga menyelesaikan masa perkuliahan. Terima kasih atas semangat yang tidak pernah putus, canda tawa yang diberikan untuk menghibur penulis, dukungan materi yang diberikan dengan tulus, serta nasihat yang senantiasa menjadi pegangan dalam setiap langkah.
12. Keluarga Besar Kai Alm. H. Sultan Taher dan Nenek Alm. Hj. Siti Maryam yang dengan caranya masing-masing telah memberikan dukungan dan dorongan selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Sepupu penulis, yaitu Tiara Riski Atmayanti atas kesediaannya menemani penulis dari kecil hingga memasuki fase perkuliahan, senantiasa mengulurkan tangannya untuk membantu penulis, setia mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah, serta memberikan dukungan di setiap fase yang penulis lalui dalam hidup.
14. Teman-teman dekat penulis sejak masa sekolah, yaitu Dinar Azzahra Mulya dan Salsabila Fahsita Sesiria yang selalu mendengar keluh kesah penulis,

memberikan saran, dan senantiasa menemani penulis dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

15. Teman-teman Cegil Swifties, yaitu Neysa dan Verisa yang menemani dan memberikan dukungan sejak lama.
16. Teman-teman sirkel KENRY, yaitu Ela, Nurul, Rahel, dan Yogyana yang telah menemani, mendukung, dan berbagi kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Setiap momen bersama kalian menjadi kenangan berharga bagi penulis.
17. Yosua Christiawan Tedja yang telah menjadi teman dan partner ambis selama masa perkuliahan, serta memberikan semangat dan dukungan di setiap proses, mulai dari mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, hingga melalui proses skripsi bersama.
18. Callista yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta setia menemani proses penyusunan skripsi ini, khususnya dalam berbagai sesi skripsian di Kopi Kenangan.
19. Teman-teman IRMA Al-Muhajirin Gunung Guntur Balikpapan yang selalu mendukung dan mengingat penulis dalam segala kondisi.
20. Teman-teman Sipaling Anak Rantau, yaitu Nuril, Ayu, Sundewi, Jeje, Virna, Lita, Adipa, Stephani, Cheche, Rika, Edel, Cipa, dan Kataya.
21. Teman-teman KKN 10 BPP Margomulyo, yaitu Jidan, Imah, Mima, Teh Dira, Pia, Indah, Jovita, Ade, dan Dios.
22. Teman-teman virtual yang penulis temui di Roblox dan Discord, yaitu teman-teman CRP, *Arena of Stress*, *Baby Avenues*, Nongki dan teman-teman virtual

lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas candaan dan semangat di masa-masa sulit pengerjaan skripsi ini.

23. Kopi Kenangan dan menu *spanish latte*-nya yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan berbagai tahapan pengerjaan skripsi ini.

24. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Kartika Sandy yang sudah mampu bertahan, berproses, dan tidak menyerah hingga skripsi ini selesai walaupun harus menatap layar laptop berjam-jam sambil menahan cemas dan terus mencoba meski sering merasa tidak mampu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, sehingga masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 01 Desember 2025



Kartika Sandy

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB) .....	11
2.1.2 Intensi Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.....	12
2.1.3 Literasi Perpajakan .....	15
2.1.4 Pilihan Karir.....	17
2.1.5 <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	29
2.4.1 Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak .....	29
2.4.2 Pengaruh Pilihan Karir terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak .....	31
2.4.3 Pengaruh <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak .....	33

2.5 Model Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Definisi Operasional .....	36
3.1.1 Variabel Dependen (Y) .....	36
3.1.2 Variabel Independen (X).....	36
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel .....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5 <i>Pilot Test</i> .....	42
3.6 Alat Analisis Data .....	43
3.7 Pengujian Instrumen .....	43
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.7.2 <i>Structural Equation Modeling Partial Least Square (PLS-SEM)</i> .....	44
3.7.4 Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	44
3.7.5 Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	45
3.8 Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden.....	49
4.1.2 Deskripsi Asal Instansi (Perguruan Tinggi) .....	49
4.1.3 Deskripsi Program Studi.....	50
4.1.4 Deskripsi Tahun Masuk Kuliah.....	51
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.1 Analisis Deskriptif Literasi Perpajakan (X1).....	51
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif Pilihan Karir (X2) .....	52
4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif FoMO (X3) .....	52
4.2.4 Analisis Statistik Deskriptif Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti.....	53
Pelatihan Brevet Pajak (Y) .....	53
4.3 Hasil Analisis Pengujian Instrumen.....	54
4.3.1 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	54
4.3.2 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	57
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	59
4.5 Pembahasan.....	60
4.5.1 Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi.....	60
Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak .....	60

4.5.2 Pengaruh Pilihan Karir Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi .....	62
Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak .....	62
4.5.3 Pengaruh FoMO Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti .....	65
Pelatihan Brevet Pajak .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur.....	39
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	42
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner.....	48
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden .....	49
Tabel 4. 3 Asal Instansi Responden .....	49
Tabel 4. 4 Jenjang Program Studi Responden.....	50
Tabel 4. 5 Tahun Masuk Kuliah Responden .....	51
Tabel 4. 6 Deskriptif Variabel Literasi Perpajakan .....	52
Tabel 4. 7 Deskriptif Variabel Pilihan Karir.....	52
Tabel 4. 8 Deskriptif Variabel FoMO.....	53
Tabel 4. 9 Deskriptif Variabel Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.....	53
Tabel 4. 10 Hasil <i>Outer Loadings</i> .....	54
Tabel 4. 11 Hasil nilai AVE.....	55
Tabel 4. 12 <i>Cross Loadings</i> .....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji R-Square .....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji F-Square.....	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2. 2 Model Penelitian .....	35
Gambar 4. 1 <i>Path Analysis</i> .....	59

## DAFTAR ISTILAH

Literasi Perpajakan	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep, regulasi, dan praktik perpajakan di Indonesia.
Pilihan Karir	Preferensi atau keputusan mahasiswa terhadap jalur profesi yang akan dipilih setelah menyelesaikan pendidikan.
<i>Fear of Missing Out</i>	Kondisi psikologis yang ditandai dengan rasa takut ketinggalan pengalaman atau informasi penting yang diperoleh orang lain.
Intensi	Keinginan atau niat mahasiswa untuk melakukan suatu tindakan, dalam hal ini mengikuti pelatihan brevet pajak.
Brevet Pajak	Program pelatihan nonformal yang memberikan pemahaman praktis tentang peraturan perpajakan dan penerapannya.
PLS-SEM	Metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel laten menggunakan pendekatan Partial Least Squares.
Validitas	Tingkat kesesuaian antarindikator dalam satu konstruk yang menunjukkan bahwa mereka mengukur konsep yang sama.
Reliabilitas Konstruk	Tingkat konsistensi dan stabilitas indikator dalam mengukur suatu konstruk.

## DAFTAR SINGKATAN

FoMO	<i>Fear of Missing Out</i>
PLS-SEM	<i>Partial Least Squares Structural Equation Modeling</i>
AVE	<i>Average Variance Extracted</i>
CR	<i>Composite Reliability</i>
TPB	<i>Theory of Planned Behavior</i>
A	<i>Cronbach's Alpha</i>
$\rho_A$	<i>Composite Reliability (<math>\rho_A</math>)</i>
$\rho_C$	<i>Composite Reliability (<math>\rho_C</math>)</i>
DJP	Direktorat Jenderal Pajak

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 3 Hasil Olah Data Pilot Test .....	87
Lampiran 4 Hasil Olah Data Penelitian Smartpls 4 .....	88
Lampiran 5 Lembar Koreksi Sempro dan Semhas .....	90
Lampiran 6 Turnitin .....	92

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan terhadap tingkat spesialisasi, teknologi, dan kompleksitas pada dunia kerja telah mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir. Di Indonesia, permintaan akan tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian di bidangnya menyebabkan timbulnya suatu tuntutan dan keharusan di dunia pendidikan untuk melakukan penyesuaian dengan perubahan serta pembaharuan di dalamnya (Sugeng & Prasetyo, 2021).

Dengan kata lain, dunia pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang ahli dalam beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi. Kualitas pendidikan, pengalaman kerja, dan aturan-aturan profesional juga menjadi faktor utama dalam dunia kerja karena persaingan dalam dunia kerja akan selalu mengalami perubahan besar (Aruning Puspita et al., 2024). Sebagian besar perusahaan mencari *fresh graduate* guna membantu mengembangkan dan memajukan perusahaan mereka. Salah satu bidang kerja yang paling sering dilirik oleh perusahaan yaitu bidang perpajakan yang merupakan hal penting bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak (Janrosi, 2017).

Mahasiswa merupakan generasi yang sangat berpengaruh dalam meneruskan peran dunia perpajakan, sehingga mahasiswa menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi perpajakan (Saifudin & Darmawan, 2020). Dalam dunia pendidikan, khususnya pada ruang lingkup perguruan tinggi, umumnya memiliki

program studi akuntansi yang menyediakan bidang studi perpajakan (Aniswatin, 2020). Mata kuliah perpajakan dalam program studi akuntansi dilakukan secara bertahap dan terbagi dalam jenis materi perpajakan yang berbeda di setiap semester. Materi mengenai perpajakan 1 akan diperoleh di semester 4, materi perpajakan 2 akan diperoleh di semester 5, dan materi mengenai perpajakan internasional akan diperoleh di semester 6. Mata kuliah perpajakan tersebut umumnya membahas mengenai teori dan kebijakan perpajakan pada saat itu, perhitungan, dan studi kasus untuk melihat bagaimana kemampuan mahasiswa dapat menyelesaikan masalah perpajakan (Lutfiansyah and Handayani 2024).

Biasanya pembelajaran pada mata kuliah perpajakan hanya menekankan pada pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga tidak berfokus untuk melatih keterampilan teknis masalah perpajakan secara mendalam (Rahayu et al., 2021). Namun, bagi mahasiswa akuntansi yang mengambil konsentrasi atau peminatan perpajakan, mereka akan memperoleh dua ilmu sekaligus yakni ilmu akuntansi dan ilmu perpajakan. Ilmu perpajakan yang mereka peroleh setara dengan Brevet A dan B, sehingga dapat langsung mengikuti ujian sertifikasi brevet tanpa mengikuti pelatihan brevet pajak (Erawati & Rosmelisa, 2023).

Karakteristik ilmu perpajakan di Indonesia bersifat dinamis, yang berarti bahwa peraturan mengenai perpajakan akan terus mengalami perubahan tergantung kebijakan dari pemerintah. Hal ini juga menjadi tantangan dan peluang bagi mahasiswa akuntansi (Sri Ayem et al., 2024). Peluang karir dalam bidang perpajakan juga masih sangat tinggi, namun pengetahuan mahasiswa akuntansi

mengenai perpajakan terhadap khalayak umum masih sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan (Yakin et al., 2023). Fenomena ini menjadi faktor penentu besar kecilnya kesanggupan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, sehingga dibutuhkannya program pelatihan untuk mendukung kompetensi mahasiswa (Aniswatin, 2020). Program pelatihan akan membentuk mahasiswa agar lebih siap dalam bersaing dengan calon tenaga kerja lain. Salah satu program pelatihan yang diikuti mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi dalam mengembangkan dan menggali minat yang berpengaruh dalam mengasah dan meningkatkan keahlian atau kompetensi dalam diri setiap mahasiswa adalah program pelatihan brevet pajak (Saifudin & Darmawan, 2020).

Brevet pajak merupakan program pelatihan di bidang pendidikan yang bersifat non-formal dan memiliki tiga jenis sertifikasi. Sertifikasi brevet A mengenai kewajiban pajak bagi orang pribadi, sertifikasi berevet B mengenai kewajiban pajak bagi badan, dan sertifikasi brevet C mengenai perpajakan internasional (Nugroho & Priskila, 2018). Sebagian mahasiswa akuntansi berpendapat bahwa pelatihan brevet pajak bukanlah kewajiban dan kebutuhan utama, sehingga intensi dan minat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak masih sangat rendah (M. A. Yakin et al., 2023). Brevet pajak tidak hanya mencerminkan upaya meningkatkan kompetensi dan keahlian mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian pendidikan berkualitas melalui penguatan keterampilan, peningkatan partisipasi dalam pembelajaran berkelanjutan, serta kesiapan menghadapi tuntutan dunia kerja.

Menurut Heru Pambudi yang merupakan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemenkeu pada wawancara DDTC News 2024 berpendapat bahwa jumlah

konsultan pajak di Indonesia hingga tahun 2024 hanya berkisar 7.390 orang, sedangkan wajib pajak badan yang telah diaudit berkisar 5,4 juta wajib pajak. Jumlah konsultan pajak dengan jumlah wajib pajak badan di Indonesia memiliki rasio perbandingan sekitar 1 : 735, sehingga pemerintah terus berupaya untuk mencari solusi bagaimana meningkatkan kualitas dan kuantitas di sektor perpajakan.

Menurut data yang dipaparkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2000, pelatihan pajak brevet AB Terpadu & C yang dilaksanakan IAI hingga saat ini telah meluluskan lebih dari 120 ribu orang yang mengikuti pelatihan brevet pajak tersebut. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.03/2014 menetapkan bahwa karyawan wajib yang telah lulus brevet di bidang perpajakan dapat berlaku sebagai kuasa karena dianggap telah menguasai materi perpajakan. Dengan demikian, IAI melakukan kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak terkait kerjasama sosialisasi, edukasi, dan peningkatan peran profesi Akuntan dalam ikut serta membangun kesadaran dan kepatuhan masyarakat di bidang perpajakan dengan mengadakan pelatihan Brevet AB & C.

Selain IAI, terdapat pula salah satu program pelatihan brevet pajak bernama Taxacademy (2022) yang telah diikuti oleh sembilan ribu lebih orang yang mana sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan mahasiswa semester tingkat akhir. Sebagian besar mahasiswa tingkat akhir tersebut berasal dari jurusan Akuntansi dan Perpajakan, bahkan terdapat juga mahasiswa dari jurusan Manajemen. Mereka berpendapat bahwa alasan mengikuti pelatihan brevet pajak yakni untuk memperoleh ilmu tambahan dari apa yang telah diperoleh dan dipelajari dibangku

perkuliahan sebelumnya, serta sebagai bekal dan menjadi nilai tambah saat akan mendaftar pekerjaan di perusahaan-perusahaan tertentu (Tanjung, 2022).

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah teori yang dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975. Pada mulanya, teori ini hanya menyimpulkan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh dua faktor, yaitu norma subjektif (*subjective norms*) dan sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Kemudian pada tahun 1988, Ajzen menambahkan satu faktor lagi, yaitu persepsi kontrol perilaku seseorang (*perceived behavioral control*) (Dewanti & Hardiningsih, 2024). Teori ini dapat digunakan dalam penelitian ini karena menjelaskan tentang bagaimana pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, sehingga menurunkan variabel literasi perpajakan sebagai *attitude toward the behavior*, pilihan karir sebagai *perceived behavioral control* mahasiswa akuntansi, dan *fear of missing out* (FoMO) sebagai *subjective norms*.

Literasi perpajakan merupakan kondisi dimana wajib pajak dapat mengetahui dan memahami kebijakan atau regulasi pajak, fungsi pajak, dan manfaatnya terhadap masyarakat (Figuna, 2023). Literasi perpajakan juga dapat diartikan sebagai tahapan pengembangan yang bersifat fluktuatif, mencakup *skill* dan kepercayaan diri dalam menghadapi masalah perpajakan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan berbasis pengetahuan (Subu & Tambun, 2024). Literasi perpajakan mencerminkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap aspek perpajakan yang menjadi bagian utama dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Sudiarti, et al. 2025).

Dalam TPB, literasi perpajakan berkaitan dengan *attitude toward the behavior* karena dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap niat mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak (Erdi & Astuti, 2023). Mahasiswa yang mengikuti pelatihan brevet pajak tidak hanya mendapat sertifikasi, namun juga dapat dipastikan akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai perpajakan guna meningkatkan kompetensi serta profesionalisme di dunia kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin et al. (2020) dan Ariska et al. (2022), diperoleh hasil bahwa literasi perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yakin et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi atau pengetahuan perpajakan menjadi faktor pendorong mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak untuk menunjang karirnya di sektor perpajakan.

Pilihan karir didefinisikan sebagai faktor pemicu dalam diri seseorang yang muncul saat akan mencapai tingkat tertentu dengan harapan sesuai dengan suatu pekerjaan tertentu, sehingga lebih baik dari sebelumnya (Winatha & Sujana, 2023). Pilihan karir menjadi motivasi mahasiswa akuntansi guna dapat memiliki jabatan yang cukup baik dalam lembaga perpajakan. Hal ini tentu akan berpengaruh pada kepuasan dan meningkatkan kepercayaan diri (Puspita et al., 2024). Pilihan karir menunjukkan adanya keselarasan antara pendidikan yang ditempuh dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga pelatihan brevet pajak menjadi salah satu sarana untuk memperoleh kompetensi keterampilan di bidang perpajakan (Sudiarti, et al. 2025).

Dalam TPB, pilihan karir berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena mahasiswa yang merasa mampu serta sumber daya untuk mengikuti pelatihan brevet pajak akan lebih percaya diri dalam mewujudkan keinginan tersebut sebagai langkah strategis dalam mencapai karir yang diinginkan (Sugeng & Prasetyo, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yakin et al. (2023), Aniswatin et al. (2020), dan Ariska et al. (2022) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini membuktikan bahwa pilihan karir dapat memungkinkan mahasiswa akuntansi akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang perpajakan guna mendapatkan pekerjaan yang sesuai kompetensi mereka di sektor perpajakan.

*Fear of Missing Out* (FoMO) pada dasarnya didefinisikan sebagai tingkat kecemasan yang tinggi pada individu atas ketidakhadiran pada pengalaman yang bermakna, menyenangkan atau penting yang dinikmati oleh orang-orang satu jamannya (Tandon et al., 2021). Dengan kata lain, FoMO juga berarti kekhawatiran karena melewatkan peristiwa-peristiwa seru dan menarik yang sedang terjadi serta peristiwa yang telah menjadi perhatian besar selama beberapa tahun terakhir (Rozgonjuk et al., 2021). FoMO akan mendorong partisipasi mahasiswa akuntansi dalam kegiatan pembelajaran non-formal, sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan sosial dan perkembangan zaman.

Dalam TPB, FoMO berkaitan dengan *subjective norms* karena dengan munculnya persepsi bahwa orang-orang di sekitar juga mengikuti pelatihan tersebut, maka memperkuat tekanan sosial mahasiswa sehingga termotivasi untuk

berpartisipasi (Khoa et al., 2025). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andrew et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat FoMO seseorang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu yang telah menjadi tren. Mahasiswa akuntansi kemungkinan akan mengambil pelatihan brevet pajak karena adanya rasa takut tertinggal dari mahasiswa-mahasiswa lain yang juga mengikuti pelatihan tersebut. Selain itu, adanya persepsi bahwa pelatihan brevet pajak merupakan sesuatu yang kini sedang tren dan diminati banyak orang, khususnya bagi orang-orang yang terjun ke dalam sektor akuntansi dan perpajakan (Andrew et al., 2023).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terkait keputusan mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Saat ini, sangat minim penelitian yang meneliti mengenai bagaimana FoMO dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa terkait karir mereka. Selain itu, baru ditemukan satu-satunya penelitian yang memasukkan variabel FoMO sebagai variabel yang dapat mempengaruhi intensi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, sehingga dilakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian tersebut. Penelitian ini akan mengambil mahasiswa akuntansi sebagai objek penelitian, khususnya mahasiswa aktif D3/D4/S1 Akuntansi dengan Tahun Akademi 2020 hingga 2023 yang memasuki semester 5 hingga semester 14 dan telah memilih bidang peminatan atau konsentrasi perpajakan di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur yang memiliki niat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan hal yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah literasi perpajakan berpengaruh terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak?
2. Apakah pilihan karir berpengaruh terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak?
3. Apakah FoMO berpengaruh terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi perpajakan terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pilihan karir terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh FoMO terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menggali dan memahami persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pentingnya pelatihan brevet pajak dalam meningkatkan kompetensi mereka serta prospek karir di bidang perpajakan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang pemahaman pengaruh literasi perpajakan, pilihan karir, dan FoMO terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Mahasiswa:** Memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai pentingnya pelatihan brevet pajak dan prospek karir di bidang perpajakan, sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan karir.
- b. **Bagi Institusi Pendidikan:** Memberikan masukan bagi program studi Akuntansi untuk melakukan riset terhadap niat dan minat mahasiswa akuntansi serta keunggulan mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai bagian dari penunjang masa depan mahasiswa akuntansi.

- c. **Bagi Penyelenggara Pelatihan Brevet Pajak:** Memberikan masukan guna dapat menyajikan dan menyebarluaskan programnya pada lembaga pendidikan dan masyarakat luas.
- d. **Bagi Peneliti Lain:** Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan akuntansi dan perpajakan, serta pengembangan karir di bidang perpajakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)***

*Theory of Planned Behaviour (TPB)* adalah teori yang dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975. Pada mulanya, teori ini hanya menyimpulkan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh dua faktor, yaitu norma subjektif (*subjective norms*) dan sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Kemudian pada tahun 1988, Ajzen menambahkan satu faktor lagi, yaitu persepsi kontrol perilaku seseorang (*perceived behavioral control*) (Dewanti & Hardiningsih, 2024).

TPB mengusulkan bahwa faktor penentu perilaku yang paling dekat adalah niat dan persepsi kendali untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Niat mewakili motivasi seseorang dalam artian rencana atau keputusan sadarnya untuk mengerahkan upaya dalam melakukan perilaku tersebut, sedangkan kendali perilaku yang dirasakan adalah ekspektasi seseorang terhadap bagaimana kinerja perilaku tersebut berada dalam kendalinya (Simanjuntak & Putra, 2021).

Menurut Mark dan Paul (2020) dalam bukunya yang berjudul “*Predicting Health Behaviour*”, menyatakan bahwa niat itu sendiri ditentukan oleh tiga faktor, yaitu:

1. *Subjective norms* merupakan fungsi dari keyakinan normatif yang mewakili persepsi orang lain tentang apakah seseorang harus atau tidak harus terlibat

dalam suatu perilaku. Hal ini diukur sebagai kemungkinan subjektif bahwa kelompok atau individu tertentu harus melakukan perilaku tersebut yang dikaitkan dengan motivasi mereka untuk mematuhi acuan tersebut.

2. *Attitude toward the behavior* merupakan fungsi dari keyakinan tentang konsekuensi yang dirasakan dari perilaku berdasarkan dua persepsi, yaitu kemungkinan hasil yang terjadi sebagai akibat dari melakukan perilaku dan evaluasi hasil tersebut.
3. *Perceived behavioral control* yang dirasakan dipengaruhi oleh keyakinan mengenai apakah seseorang memiliki akses ke sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk melakukan perilaku tersebut dengan sukses berdasarkan kekuatan yang dirasakan oleh setiap faktor yang mendukung atau menghambat perilaku tersebut.

Teori ini dapat digunakan dalam penelitian ini karena menjelaskan tentang bagaimana pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, sehingga menurunkan variabel dalam penelitian ini dengan literasi perpajakan sebagai *attitude toward the behavior*, pilihan karir sebagai *perceived behavioral control* mahasiswa akuntansi, dan sikap FoMO sebagai *subjective norms*.

### **2.1.2 Intensi Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Intensi adalah keinginan atau rasa ketertarikan yang besar terhadap suatu hal karena merasa adanya keterikatan dengan hal tersebut tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain yang memberikan motivasi bagi seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Effendy et al., 2020). Intensi mahasiswa dalam minat

sertifikasi profesi didukung dengan adanya manfaat yang diperoleh, misalnya memiliki wawasan dan kompetensi khusus, menjadikan mahasiswa unggul dalam berkarir, meningkatkan profesionalisme, serta tingkat gaji yang dihasilkan (Davianti & Arnova, 2023).

Brevet pajak merupakan pelatihan di sektor perpajakan yang dilakukan dengan atau tanpa adanya aplikasi yang digunakan dalam bidang pajak untuk menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi dalam bidang perpajakan (Binekas & Larasari, 2022). Brevet pajak memiliki manfaat guna membantu mahasiswa untuk mengetahui regulasi dan kebijakan pajak, dapat menerapkan aplikasi perpajakan yang telah dipelajari dari pelatihan tersebut, dan mengetahui kompetensi sesuai bidang perpajakan dalam karirnya (Rahayu et al., 2021). Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.03/2014 Pasal 5 Ayat 2 (a), sertifikat brevet pajak diterbitkan oleh lembaga pendidikan kursus brevet pajak dengan pembagian tingkatan sesuai dengan fungsi masing-masing, yaitu:

1. Sertifikasi Brevet A ditujukan untuk seseorang yang telah paham mengenai kewajiban pajak bagi orang pribadi.
2. Sertifikasi Brevet B ditujukan untuk seseorang yang telah paham mengenai kewajiban pajak bagi badan.
3. Sertifikasi Brevet C ditujukan untuk seseorang yang telah paham mengenai kewajiban pajak dalam perpajakan internasional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti & Suryaningsum (2005), indikator yang digunakan dalam mengukur intensi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menambah ilmu pengetahuan perpajakan terbaru.
2. Mendapatkan gaji awal yang besar.
3. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.
4. Dapat menunjang kualitas mahasiswa akuntansi.
5. Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadiprasetyo (2014), indikator yang digunakan dalam mengukur intensi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa berniat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Keinginan untuk menjadi staff pajak yang handal.
3. Ingin mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi.
4. Dapat membantu dalam berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin et al. (2020), indikator yang digunakan dalam mengukur intensi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Mampu meningkatkan kompetensi keahlian dan kualitas diri mahasiswa akuntansi.
2. Membantu dalam menghadapi Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).
3. Mampu memberikan nilai tambah guna memudahkan dalam mencari pekerjaan yang memberikan keuntungan *financial* yang besar.
4. Membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.
5. Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Atmakusuma (2021), indikator yang digunakan dalam mengukur intensi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Brevet pajak membantu untuk berkarir dalam bidang perpajakan.
2. Pelatihan brevet pajak dapat membantu meningkatkan pemikiran dalam memecahkan masalah terkait perpajakan.
3. Pelatihan brevet pajak memberikan nilai tambah untuk memudahkan mendapatkan pekerjaan dalam bidang perpajakan.

### **2.1.3 Literasi Perpajakan**

Literasi perpajakan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan individu dalam memahami informasi mengenai pajak atau pemahaman khalayak umum mengenai pajak untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam membayar pajak yang terdiri dari dua indikator, yaitu wawasan fungsi dan manfaat perpajakan serta tata cara pembayaran pajak (Subu & Tambun, 2024). Literasi perpajakan juga didefinisikan sebagai tahapan pengembangan kompetensi diri terkait *skill* dan tingkat kepercayaan diri, sehingga tidak hanya mengedepankan wawasan faktual, tetapi juga wawasan konseptual dan prosedural, serta proses kognitif yang berbeda (A. A. Yakin & Widayati, 2022). Literasi pajak dapat meliputi pengetahuan dan wawasan mengenai pengenaan tarif pajak, bagaimana sanksi pajak dikenakan, NPWP, tata cara perhitungan DPP, tata cara penyampaian SPT, serta tempat, waktu, denda, dan batas pelaporan SPT (Yuliati & Fauzi, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lisnasari (2008), indikator yang digunakan dalam mengukur literasi perpajakan adalah sebagai berikut.

1. Memiliki pengetahuan perpajakan dalam menghitung sendiri pajak yang akan disetorkan.
2. Mengetahui ketentuan umum serta norma perpajakan.

3. Mengetahui gosip-gosip kebijakan dan peraturan terbaru.
4. Memiliki pengetahuan perpajakan serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan.
5. Meningkatkan pengetahuan mengenai profesi di bidang perpajakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah & Kusmuriyanto (2016), indikator yang digunakan dalam mengukur literasi perpajakan adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan mengenai NPWP
2. Pengetahuan mengenai kebijakan perpajakan terbaru.
3. Pengetahuan mengenai sanksi perpajakan.
4. Pengetahuan mengenai pengenaan tarif pajak.
5. Pengetahuan mengenai prosedur perpajakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suparta et al. (2021), indikator yang digunakan dalam mengukur literasi perpajakan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memahami bahwa pajak merupakan pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk kepentingan negara.
2. Mengetahui dan memahami bahwa pajak berfungsi sebagai sumber keuangan negara.
3. Mengetahui dan memahami manfaat membayar pajak.
4. Mengetahui dan memahami tentang NPWP.
5. Mengetahui dan memahami sistem pemungutan pajak di Indonesia.
6. Mengetahui dan memahami bahwa warga negara yang memiliki NPWP wajib melaporkan SPT.

7. Mengetahui dan memahami tentang SPT.
8. Mengetahui dan memahami tentang jenis-jenis SPT yang harus dibayar dan dilaporkan.
9. Mengetahui dan memahami batas waktu pelaporan SPT.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Usman et al. (2024), indikator yang digunakan dalam mengukur literasi perpajakan adalah sebagai berikut.

1. Memiliki pengetahuan perpajakan untuk menghitung sendiri pajak yang disetorkan.
2. Mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
3. Mengetahui isu-isu mengenai kebijakan dan peraturan terbaru perpajakan.
4. Mengetahui perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan.
5. Meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang perpajakan.

#### **2.1.4 Pilihan Karir**

Pilihan karir merupakan suatu pilihan dalam bidang suatu bidang keahlian atau bidang profesional individu pada bidang ilmu yang ditekuninya sebagai ungkapan diri individu berdasarkan motivasi dalam dirinya, ilmu yang ditekuni, kepribadian seseorang, serta seluruh kompetensi keahlian yang dimiliki (Ariska et al., 2022). Pilihan karir di masa depan dalam sektor perpajakan bagi mahasiswa akuntansi merupakan peluang yang cukup besar mengingat peran pajak di Indonesia sangat penting karena memiliki kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan negara. Hal ini menjadi peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk

berkarir di sektor perpajakan dan menjadi tantangan pula karena tidak semua orang mampu mengikuti regulasi perpajakan yang terus mengalami perubahan (Erawati & Rosmelisa, 2023).

Keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh diri seseorang, tetapi juga ditentukan oleh ruang lingkup pekerjaan tersebut dengan melalui empat tahapan karir, yaitu *entry* yang merupakan tahap pertama saat individu memasuki dunia kerja, tahap pengembangan kompetensi dan keahlian, *midcareer years* yang merupakan tahap ketika seseorang mengalami peningkatan dalam kinerja pekerjaannya, serta *late career* yang merupakan tahap terakhir ketika seseorang memiliki kinerja yang stabil (Binekas & Larasari, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Benny (2006), indikator yang digunakan dalam mengukur pilihan karir adalah sebagai berikut.

1. Menerima kesempatan kenaikan pangkat dalam jabatan.
2. Membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan.
3. Keinginan menerima gelar konsultan pajak.
4. Menaikkan karir di bidang perpajakan.
5. Memperoleh penilaian yang baik dari atasan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadiprasetyo (2014), indikator yang digunakan dalam mengukur pilihan karir adalah sebagai berikut.

1. Punya tujuan yang jelas dalam berkarir di bidang perpajakan.
2. Lapangan pekerjaan di bidang perpajakan masih terbuka lebar.
3. Mampu bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.
4. Mendapatkan pengakuan yang baik di masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Binekas & Larasari (2022), indikator yang digunakan dalam mengukur pilihan karir adalah sebagai berikut.

1. Peluang mendapatkan kesempatan untuk promosi jabatan.
2. Keinginan atau dorongan untuk mendapatkan gelar konsultan pajak.
3. Meningkatkan karir di bidang perpajakan.
4. Membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Inayah (2022), indikator yang digunakan dalam mengukur pilihan karir adalah sebagai berikut.

1. Keinginan mengikuti brevet pajak agar mendapatkan promosi jabatan
2. Keinginan mengikuti brevet pajak agar bisa mendapatkan gelar konsultan.
3. Keinginan mengikuti brevet pajak agar bisa meningkatkan karir.
4. Percaya bahwa dengan mengikuti brevet pajak, peluang karir akan semakin besar dan luas.

### **2.1.5 *Fear of Missing Out (FoMO)***

Dalam era bisnis modern saat ini, banyak sekali individu-individu di dalam masyarakat, khususnya generasi muda yang mempunyai rasa takut akan tertinggal, sehingga menyebabkan terjadinya tindakan latah ketika mengikuti tren saat ini (Andrew et al., 2023). FoMO pada dasarnya didefinisikan sebagai tingkat kecemasan yang tinggi pada individu atas ketidakhadiran pada pengalaman yang bermakna, menyenangkan atau penting yang dinikmati oleh orang-orang satu jamannya (Tandon et al., 2021). Dengan kata lain, FoMO juga berarti kekhawatiran karena melewatkan peristiwa-peristiwa seru dan menarik yang sedang terjadi serta peristiwa yang telah menjadi perhatian besar selama beberapa tahun terakhir

(Rozgonjuk et al., 2021). Terkadang, mahasiswa terus mengikuti pengalaman orang lain melalui media sosial sehingga menyebabkan adanya kecemasan dan kekhawatiran ketika kehilangan momen atau pengalaman menyenangkan yang dialami oleh teman sebayanya (Fioravanti et al., 2021).

FoMO juga didefinisikan sebagai karakteristik psikologis yang ditandai dengan munculnya rasa takut, cemas, khawatir, dan gelisah yang dirasakan oleh sebagian individu saat terjadinya suatu peristiwa, pengalaman, atau diskusi, sehingga menyebabkan timbulnya rasa ingin mempelajari apa yang diikuti orang lain (Mu & Jurana, 2025). Tingkat FoMO seseorang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu yang telah menjadi tren. Mahasiswa akuntansi kemungkinan akan mengambil pelatihan brevet pajak karena adanya rasa takut tertinggal dari mahasiswa-mahasiswa lain yang juga mengikuti pelatihan tersebut karena timbulnya persepsi bahwa pelatihan brevet pajak merupakan sesuatu yang kini sedang tren dan diminati banyak orang, khususnya bagi orang-orang yang terjun ke dalam sektor akuntansi dan perpajakan (Andrew et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Przybylski et al. (2013), indikator dalam mengukur FoMO adalah sebagai berikut.

1. Rasa takut akibat media sosial yang membuat seolah-olah orang lain memiliki kehidupan yang lebih menarik.
2. Rasa takut karena teman-teman yang lain mendapatkan pengalaman yang lebih memuaskan.

3. Rasa khawatir ketika mengetahui bahwa teman-teman yang lain bersenang-senang.
4. Rasa cemas ketika tidak tahu apa yang sedang dilakukan oleh teman-teman yang lain.
5. Memahami lelucon teman-teman yang lain membantu merasa lebih dekat dengan mereka.
6. Terkadang muncul pemikiran apakah terlalu menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti apa yang sedang terjadi saat ini.
7. Memiliki pemikiran bahwa menghabiskan waktu bersama teman-teman yang lain adalah momen yang penting, sehingga tidak ingin kehilangan momen tersebut.
8. Merasa terhubung dengan orang lain ketika berbagi momen yang menyenangkan secara online.
9. Merasa menyesal ketika tidak bisa menghadiri pertemuan yang telah direncanakan dengan teman-teman.
10. Memantau apa yang dilakukan teman-teman yang lain saat sedang liburan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abel et al. (2016), indikator dalam mengukur FoMO adalah sebagai berikut.

1. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri.
2. Puas dengan diri sendiri secara keseluruhan.
3. Merasa memiliki kualitas diri yang baik.
4. Cenderung merasa bahwa diri sendiri merupakan sebuah kegagalan.
5. Merasa tidak memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan.

6. Merasa tidak nyaman saat bertemu dengan orang baru.
7. Sering merasa terganggu oleh rasa malu.
8. Merasa kesulitan memikirkan hal yang tepat untuk dibicarakan saat berada dalam kelompok.
9. Merasa takut jika tidak bisa membuka media sosial saat menginginkannya.
10. Merasa gugup jika tidak bisa membuka media sosial saat menginginkannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al. (2020), indikator dalam mengukur FoMO adalah sebagai berikut.

1. Merasa cemas ketika tidak mengalami suatu peristiwa atau kesempatan.
2. Merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain ketika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
3. Merasa cemas karena tahu sesuatu yang penting atau sesuatu yang menyenangkan pasti akan terjadi ketika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
4. Merasa sedih jika tidak mampu berpartisipasi dalam suatu peristiwa karena terhalang oleh hal lain.
5. Merasa menyesal telah melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
6. Dianggap tidak penting oleh suatu kelompok sosial jika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
7. Merasa tidak cocok dengan suatu kelompok sosial ketika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
8. Merasa dikeluarkan dari kelompok sosial jika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.

9. Merasa diabaikan dan dilupakan oleh kelompok sosial jika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mazlum & Atalay (2022), indikator dalam mengukur FoMO adalah sebagai berikut.

1. Merasa cemas jika tidak mengetahui bahwa adanya suatu peristiwa atau kesempatan.
2. Merasa sedih terhadap diri sendiri jika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
3. Merasa bingung ketika ada terlalu banyak peristiwa yang terjadi.
4. Merasa tidak tenang jika tidak menyadari adanya kesempatan yang bisa dimanfaatkan.
5. Menyesal tidak memilih kesempatan yang lain jika telah memilih salah satu dari beberapa kesempatan yang menarik.
6. Merasa terobsesi jika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
7. Merasa tertinggal ketika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
8. Merasa menyesal ketika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
9. Merasa bersalah dalam hati jika melewatkan acara sosial yang sebelumnya sudah direncanakan untuk dihadiri.
10. Merasa kesepian ketika teman-teman menghadiri acara sosial tanpa saya.
11. Merasa diabaikan atau dilupakan oleh teman-teman ketika melewatkan acara sosial.
12. Merasa cemas jika tidak bisa mengikuti rencana atau aktivitas yang dilakukan oleh teman-teman.

13. Menjadi penasaran jika tidak tahu apa yang sedang dibicarakan oleh teman-teman.

14. Merasa sangat iri ketika membayangkan teman-teman bersenang-senang tanpa saya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
Aniswatin et al. (2020)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan</li> <li>2. Karier</li> <li>3. Kualitas</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
Rahayu et al. (2021)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan</li> <li>2. Motivasi Karir</li> <li>3. Motivasi Kualitas</li> <li>4. Motivasi Sosial</li> <li>5. Motivasi Ekonomi</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Brevet Pajak</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, serta motivasi karir dan motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa.
Fioravanti et al. (2021)	<p><b>Variabel Independen:</b> <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO)</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan <i>Social Networking Site</i> (SNS) dan <i>Problematic SNS Use</i> (PSNSU)</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara FoMO dengan penggunaan SNS dan PSNSU, dengan ukuran efek yang menunjukkan hubungan yang kuat. Selain itu, FoMO juga berkorelasi positif dengan depresi, kecemasan, dan neurotisme, serta berkorelasi negatif dengan sifat kehati-hatian ( <i>conscientiousness</i> ).

*Disambung ke halaman berikutnya*

Tabel 2. 2 Sambungan

Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
Ariska et al. (2022)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan</li> <li>2. Pilihan Karir</li> <li>3. Peningkatan Kualitas diri</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa akan pentingnya mengikuti brevet pajak sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.
Yakin & Widayati (2022)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Mata Kuliah Perpajakan</li> <li>3. Literasi Perpajakan</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi (X1), Mata Kuliah perpajakan (X2) dan Literasi perpajakan (X3) yang memiliki pengaruh signifikan yang besar pada minat mahasiswa.
Andrew et al. (2023)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i></li> <li>2. <i>Preceived Quality Effect</i></li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> <i>Purchase Intention by Student</i></p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa takut tertinggal dan persepsi akan kualitas mempengaruhi secara signifikan intensi pembelian suatu produk oleh mahasiswa.
Simarmata et al. (2024)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Penghargaan Finansial</li> <li>3. Lingkungan Sosial</li> <li>4. Biaya pendidikan</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi, begitu juga minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, lingkungan social dan biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 2. 3 Sambungan**

<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Puspita et al. (2024)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Pendidikan</li> <li>2. Motivasi</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Pilihan Karir Pajak</p> <p><b>Variabel Intervening:</b> Minat Mengikuti Brevet Pajak</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan, motivasi sosial dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, sedangkan brevet pajak dapat mengintervensi motivasi sosial dan motivasi karir dengan pilihan karir di bidang perpajakan.
Dewanti & Hardiningsih (2024)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi Sosial</li> <li>2. Motivasi Karir</li> <li>3. Motivasi Ekonomi</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Brevet Pajak</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap brevet pajak, motivasi karir berpengaruh positif signifikan terhadap brevet pajak, dan motivasi ekonomi memperkuat pengaruh motivasi karir terhadap brevet pajak.
Usman et al. (2024)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Perpajakan</li> <li>2. Motivasi Sosial</li> <li>3. Motivasi Karir</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Sementara, motivasi sosial dan motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.

*Sumber: Hasil Review Jurnal & Artikel, 2025*

### 2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengacu pada TPB yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* (Dewanti & Hardiningsih, 2024). Ketiga komponen ini diyakini sebagai prediktor utama dalam membentuk niat seseorang

untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini, tindakan yang terbentuk karena niat tersebut adalah intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

Literasi perpajakan dalam penelitian ini direpresentasikan sebagai *attitude toward behavior*, karena sikap positif terhadap literasi perpajakan dapat meningkatkan intensi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi melalui pelatihan brevet pajak. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan akan lebih memahami pentingnya pelatihan brevet pajak sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

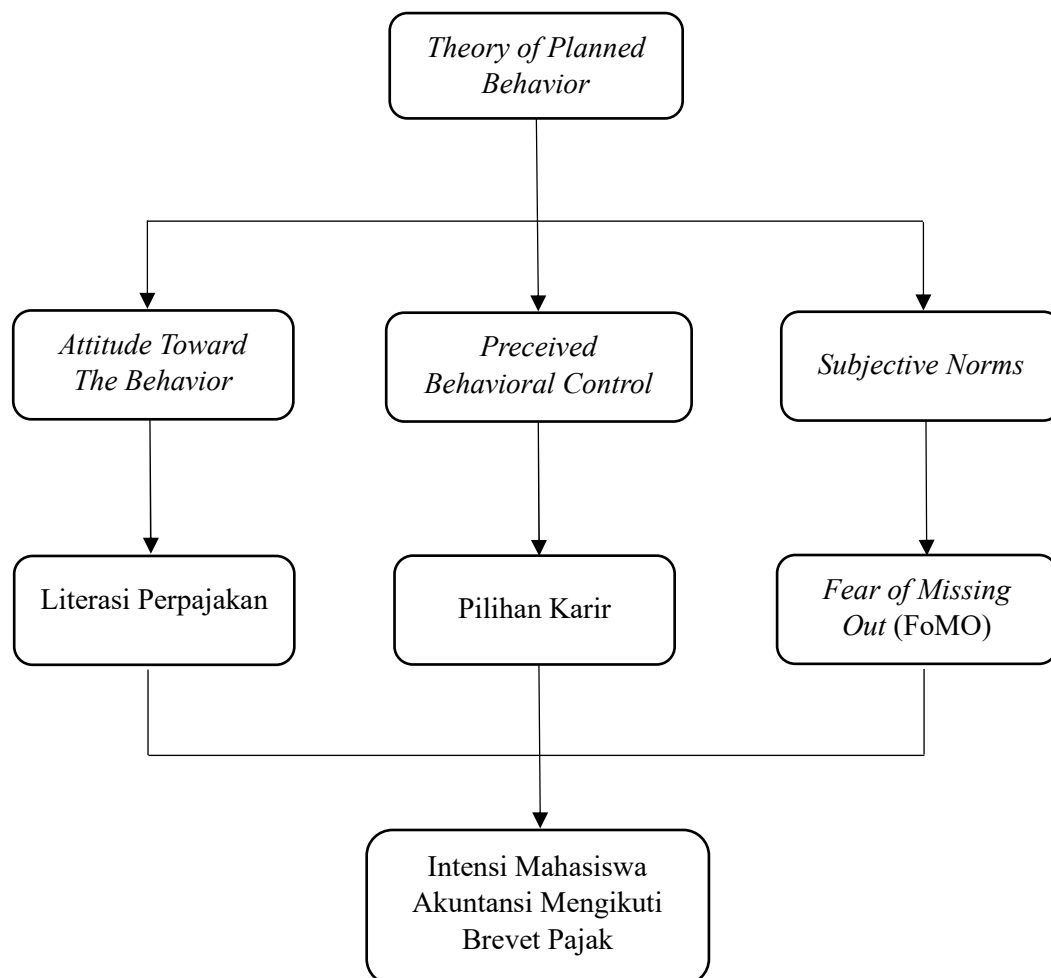
Pilihan karir dalam penelitian ini mencerminkan *perceived behavioral control*, yaitu mencerminkan persepsi individu terhadap kapabilitas mereka dalam mengendalikan faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku (Dewanti & Hardiningsih, 2024). Mahasiswa yang memiliki minat karir di bidang perpajakan akan memandang pelatihan brevet pajak sebagai langkah strategis dalam mencapai tujuan karir. Pilihan karir yang kuat di bidang perpajakan akan memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan sertifikasi, salah satunya melalui pelatihan brevet pajak (Mardhatilla et al., 2023).

FoMO mencerminkan *subjective norms*, yaitu tekanan sosial yang dirasakan seseorang terhadap suatu tindakan yang dipengaruhi oleh persepsi orang lain, baik teman sebaya, keluarga, maupun lingkungan akademik sehingga menimbulkan kecemasan akan informasi, kesempatan, atau pencapaian yang dimiliki orang lain (Przybylski et al., 2013). FoMO dapat memotivasi mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena adanya dorongan sosial dan tren yang berkembang di kalangan teman sebaya.

Penelitian ini membangun kerangka konseptual bahwa literasi perpajakan sebagai *attitude toward behavior*, pilihan karir sebagai *perceived behavioral control*, dan FoMO sebagai *subjective norms* secara simultan memengaruhi intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Ketiga variabel independen tersebut diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap intensi mahasiswa Akuntansi dalam mengambil langkah strategis terhadap pengembangan kompetensi perpajakan melalui pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan, maka disusun kerangka konsep yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Variabel independen yang meliputi Literasi Perpajakan (X1), Pilihan Karir (X2), dan *Fear of Missing Out* (FoMO) (X3) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y).

Oleh karena itu, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui kerangka konsep berikut.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

*Sumber: Data Olahan, 2025*

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Dalam TPB, ditegaskan bahwa niat seseorang ketika ingin melakukan sesuatu ditentukan oleh tiga faktor, yaitu norma subjektif (*subjective norms*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), dan persepsi terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Dewanti & Hardiningsih, 2024). Literasi

perpajakan dalam penelitian ini merupakan faktor *attitude toward the behavior*. *Attitude toward the behavior* merupakan fungsi dari keyakinan tentang konsekuensi yang dirasakan dari perilaku berdasarkan dua persepsi, yaitu kemungkinan hasil yang terjadi sebagai akibat dari melakukan perilaku dan evaluasi hasil tersebut (Conner & Norman, 2020).

Konsep literasi perpajakan dalam TPB sebagai *attitude toward the behavior* yakni mahasiswa akuntansi yang memiliki literasi perpajakan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat pelatihan brevet pajak. Sebagai contoh, mahasiswa akuntansi yang telah memahami seberapa pentingnya literasi perpajakan dalam praktik profesional tentu akan memengaruhi mereka untuk memiliki intensi mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini dapat membentuk sikap positif untuk mengikuti brevet pajak karena mereka menyadari manfaatnya, serta mendorong evaluasi positif terhadap pelatihan brevet pajak, sehingga akan muncul niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Hasilnya, mahasiswa akuntansi yang memiliki tingkat literasi perpajakan yang tinggi cenderung lebih bisa mengenali dan menghargai nilai tambah dari pelatihan brevet pajak, baik dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan kompetensi maupun dalam perspektif karir.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2021) dan Ariska et al. (2022), menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi perpajakan dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan ilmunya, sehingga apabila mahasiswa mempunyai niat yang

tinggi, maka mahasiswa tersebut akan mengikuti pelatihan brevet pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin et al. (2020) juga menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak karena ketika ingin mengikuti pelatihan tersebut, tidak hanya mendapatkan gelar dan sertifikat, tetapi juga mendapatkan wawasan yang luas mengenai perpajakan sebagai bekal di dunia kerja. Dari penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Literasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

#### **2.4.2 Pengaruh Pilihan Karir terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Dalam TPB, ditegaskan bahwa niat seseorang ketika ingin melakukan sesuatu ditentukan oleh tiga faktor, yaitu norma subjektif (*subjective norms*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), dan persepsi terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Dewanti & Hardiningsih, 2024). Pilihan karir dalam penelitian ini merupakan faktor *perceived behavioral control*. Seseorang merasa bisa mengendalikan perilaku mereka dan akan mempunyai niat yang tinggi untuk terlibat dalam perilaku tersebut ketika mereka memiliki lebih banyak akses ke sumber daya dan memiliki hambatan yang sedikit untuk melakukannya (She et al., 2024).

Konsep pilihan karir dalam TPB sebagai *perceived behavioral control* yakni pilihan karir akan menunjukkan arah dan tujuan mahasiswa akuntansi di masa depan. Jika mahasiswa akuntansi yakin bahwa dengan mengikuti pelatihan brevet

pajak dapat mendukung karir mereka, maka mereka mampu mengontrol dan mengatur keputusan mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Mahasiswa akuntansi menilai bahwa pelatihan brevet pajak merupakan sesuatu yang dapat mereka kuasai dalam konteks tujuan karirnya, sehingga niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak akan meningkat. Sebagai contoh, mahasiswa akuntansi ingin mengasah kemampuan mengenai pajak karena mereka menginginkan jenjang karir yang lebih tinggi. Dengan mengikuti pelatihan brevet pajak, tentunya mahasiswa akan mendapat pemahaman yang lebih mengenai perpajakan yang digunakan untuk bersaing guna memperoleh peluang karir yang diharapkan. Selain itu, mereka tidak hanya mendapatkan pekerjaan dengan mudah, tetapi juga diharapkan mendapat kesempatan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan. Hal ini tentu akan membangkitkan intensi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saifudin & Dermawan (2020), Dewanti & Hardiningsih (2024), Binekas & Larasari (2022), dan Winatha & Sujana (2023) menunjukkan bahwa motivasi pilihan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keinginan mahasiswa akuntansi mendapatkan karir yang diinginkan, semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Mahasiswa akuntansi berinisiatif mengembangkan kompetensi keahlian mereka di bidang perpajakan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak karena mereka berpikir bahwa dengan mengikuti pelatihan brevet pajak, mereka akan memperoleh kemampuan, kecakapan, dan

profesionalitas di sektor perpajakan. Selain itu, mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi karir yang tinggi akan mendorong mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena hal tersebut menjadi jembatan mereka agar mudah mencapai cita-cita mereka dalam berkarir. Dari penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Pilihan karir berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

#### **2.4.3 Pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Dalam TPB, ditegaskan bahwa niat seseorang ketika ingin melakukan sesuatu ditentukan oleh tiga faktor, yaitu norma subjektif (*subjective norms*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), dan persepsi terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Dewanti & Hardiningsih, 2024). FoMO dalam penelitian ini merupakan faktor *subjective norms*. *Subjective norms* merujuk pada tanggapan-tanggapan yang menjadi acuan penting, misalnya anggota keluarga dan teman dekat terhadap perilaku tertentu, sehingga seseorang akan mempertimbangkan tanggapan tersebut saat memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut (Liu et al., 2020).

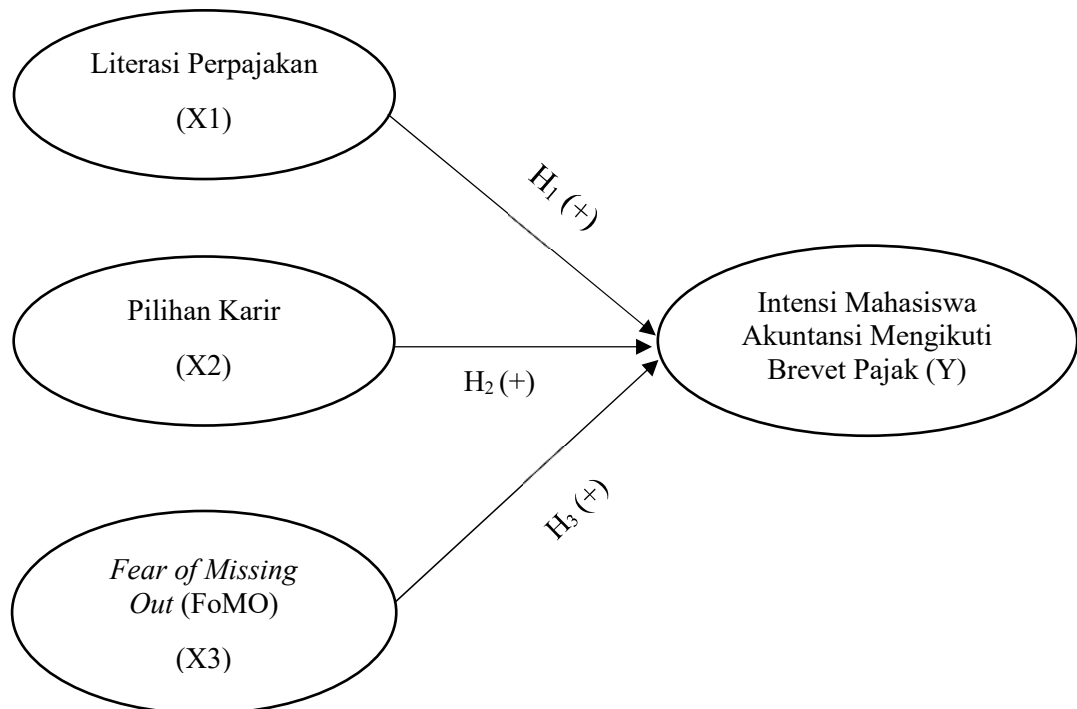
Konsep FoMO dalam TPB sebagai *subjective norms* yakni FoMO muncul sebagai akibat dari tekanan sosial atau keinginan yang besar untuk tidak tertinggal dari orang lain, khususnya teman sebaya. FoMO dapat memengaruhi persepsi terhadap nilai dan manfaat dari suatu program pendidikan maupun pelatihan. Mahasiswa akuntansi yang mengalami FoMO, cenderung lebih mudah terpengaruh

oleh tren dan pendapat orang lain mengenai suatu hal, termasuk pelatihan brevet pajak. Mereka melakukan hal tersebut tanpa mempertimbangkan secara mendalam apakah pelatihan tersebut sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Sebagai contoh, jika banyak teman-teman mahasiswa akuntansi yang lain mengikuti pelatihan brevet pajak, maka seseorang akan terdorong untuk ikut agar tidak ketinggalan dengan yang lain. Dalam hal ini, FoMO diposisikan sebagai faktor motivasional yang berkaitan dengan antusiasme mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pelatihan brevet pajak. Oleh karena keputusan mengikuti pelatihan brevet pajak dipengaruhi oleh ekspektasi sosial, maka akan muncul intensi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fioravanti et al. (2021) dan Andrew et al. (2023) menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas yang sedang menjadi tren atau topik hangat. Munculnya persepsi bahwa pelatihan brevet pajak merupakan sesuatu yang sedang diminati banyak orang mengindikasikan adanya pengaruh yang disebabkan oleh keinginan dan ketakutan akan tertinggal dari teman-teman lain yang juga mengikuti pelatihan brevet pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Chaerunisah (2024) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat FoMO yang dimiliki individu, maka semakin besar pula niat seseorang untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dari penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : FoMO berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

## 2.5 Model Penelitian



**Gambar 2. 2 Model Penelitian**

*Sumber: Data Olahan, 2025*

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Definisi Operasional**

#### **3.1.1 Variabel Dependen (Y)**

Intensi merupakan keinginan atau niat seseorang yang muncul untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan tertentu. Dalam penelitian ini, intensi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak mengukur sejauh mana mahasiswa akuntansi berminat dan berkeinginan untuk mengikuti program tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti & Suryaningsum (2005), Hadiprasetyo (2014), Aniswatin et al. (2020), dan Atmakusuma (2021), indikator intensi mahasiswa yang telah disesuaikan dengan penelitian ini dan akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa berniat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Mampu meningkatkan kompetensi keahlian dan kualitas diri mahasiswa akuntansi.
3. Pelatihan brevet pajak memberikan nilai tambah untuk memudahkan mendapatkan pekerjaan dalam bidang perpajakan.
4. Dapat bekerja sesuai latar belakang pendidikan.

#### **3.1.2 Variabel Independen (X)**

##### **3.1.2.1 Literasi Perpajakan**

Literasi perpajakan merupakan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, regulasi dan kebijakan, serta kemampuan dan keterampilan dalam mengelola

aspek-aspek pajak secara tepat. Literasi perpajakan yang baik akan meningkatkan intensi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai upaya meningkatkan kompetensi di bidang perpajakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lisnasari (2008), Fauziah & Kusmuriyanto (2016), Suparta et al. (2021), dan Usman et al. (2024), indikator literasi perpajakan yang telah disesuaikan dengan penelitian ini dan akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memahami bahwa pajak merupakan pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk kepentingan negara.
2. Mengetahui dan memahami bahwa pajak berfungsi sebagai sumber keuangan negara.
3. Mengetahui dan memahami manfaat membayar pajak.
4. Mengetahui isu-isu mengenai kebijakan perpajakan yang terbaru.
5. Mengetahui dan memahami sanksi-sanksi perpajakan.

### **3.1.2.2 Pilihan Karir**

Pilihan karir merupakan keputusan mahasiswa untuk menentukan arah profesi yang akan mereka jalani di masa depan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti minat atau keinginan yang tinggi, kemampuan diri, kesempatan kerja, dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta tren industri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Benny (2006), Hadiprasetyo (2014), Binemas & Larasari (2022), dan Inayah (2022), indikator pilihan karir yang telah disesuaikan dengan penelitian ini dan akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Mempunyai tujuan yang jelas dalam berkarir di bidang perpajakan.
2. Meningkatkan karir di bidang perpajakan.

3. Membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan.
4. Lapangan pekerjaan di bidang perpajakan masih terbuka lebar.

### **3.1.2.3 *Fear of Missing Out (FoMO)***

FoMO merupakan perasaan khawatir, cemas, dan takut tertinggal akan suatu hal, misalnya pengalaman, atau kesempatan yang dirasa penting dan bersifat menyenangkan yang dialami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, FoMO diartikan sebagai kekhawatiran yang dirasakan oleh mahasiswa ketika melihat teman sebayanya mengambil pelatihan brevet pajak, sehingga memutuskan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak agar tidak tertinggal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Przybylski et al. (2013), Abel et al. (2016), Zhang et al. (2020), dan Mazlum & Atalay (2022), indikator FoMO yang telah disesuaikan dengan penelitian ini dan akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Rasa takut karena teman-teman yang lain mendapatkan pengalaman yang lebih memuaskan.
2. Merasa sedih terhadap diri sendiri jika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
3. Merasa tertinggal jika melewatkan suatu peristiwa atau kesempatan.
4. Merasa tidak tenang jika tidak menyadari adanya kesempatan yang bisa dimanfaatkan.
5. Merasa cemas jika tidak bisa mengikuti rencana atau aktivitas yang dilakukan oleh teman-teman.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang dijadikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dimiliki subjek atau objek tersebut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Program Studi D3/D4/S1 Akuntansi dengan Tahun Akademi 2020 hingga 2023 di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur.

**Tabel 3. 1 Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur**

No.	Universitas
1.	STIEPAN Balikpapan
2.	STEIN Sangatta
3.	Politeknik Negeri Balikpapan
4.	Universitas Nahdlatul Ulama
5.	Universitas Mulawarman
6.	STIE Madani Balikpapan
7.	Universitas Balikpapan
8.	Universitas Mulia
9.	Universitas Widya Gama Mahakam
10.	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
11.	Politeknik Negeri Samarinda
12.	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
13.	Universitas Muhammadiyah Berau
14.	Universitas Terbuka UPBJJ Samarinda

*Sumber: Data Olahan PDDIKTI, 2025*

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan catatan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel berupa *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk penelitian ini (Sugiyono, 2020).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Program Studi D3/D4/S1 Akuntansi dengan Tahun Akademi 2020 hingga 2023 di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur dengan kriteria sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Program Studi D3/D4/S1 Akuntansi dengan Tahun Akademi 2020-2023 di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur karena mereka telah menempuh mata kuliah perpajakan.
2. Mahasiswa Akuntansi semester 5 hingga semester 14 yang mengambil konsentrasi perpajakan di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur.

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *10 times rule* yang dikemukakan oleh Hair et al. Hair et al (2019) mengemukakan bahwa jumlah sampel ideal adalah 5 hingga 10 kali jumlah indikator penelitian guna memiliki representasi data yang memadai dan menghasilkan estimasi yang valid. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus *10 times rule* karena didasarkan pada penggunaan PLS-SEM yang lebih menekankan jumlah indikator

daripada populasi, sehingga estimasi pengukuran dalam model menjadi stabil dan reliabel karena bersifat prediktif, serta tidak memerlukan asumsi distribusi normal atau ukuran populasi tertentu (Hair et al. 2019). Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$n = 5 \text{ hingga } 10 \times \text{jumlah indikator penelitian}$$

Penelitian ini menggunakan jumlah responden maksimal, yakni 10 dengan empat variabel dengan total 18 indikator, maka perhitungan sampelnya sebagai berikut.

$$n = 10 \times 18 \text{ indikator} = 180 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 180 orang mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Program Studi D3/D4/S1 Akuntansi dengan Tahun Akademi 2020 hingga 2023 di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari kuesioner yang telah disebar kepada responden melalui *google form*. Adapun responden yang dimaksud adalah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Program Studi D3/D4/S1 Akuntansi dengan Tahun Akademi 2020 hingga 2023 di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara langsung atau

melalui internet kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 18 yang terdiri atas 5 pernyataan yang berasal dari variabel literasi perpajakan, 4 pernyataan yang berasal dari variabel pilihan karir, 5 pernyataan yang berasal dari variabel FoMO, dan 4 pernyataan yang berasal dari variabel intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Pada kuesioner penelitian ini, 18 pernyataan tersebut akan menunjukkan pendapat responden dalam skala 1-5 dengan menggunakan skala likert. s

Penelitian ini menggunakan skala likert karena akan mengukur suatu sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai isu sosial (Sugiyono, 2020). Penggunaan skala likert dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur intensi mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak yang tidak dapat diukur secara langsung. Skala ini memudahkan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner (Sugiyono, 2020). Skala likert ditunjukkan dengan tabel berikut.

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2020)*

### **3.5 Pilot Test**

Dalam penelitian ini, telah dilakukan *pilot test* untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan mampu menilai sejauh mana instrumen penelitian telah

mampu mengukur variabel yang dimaksud secara konsisten, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh responden. *Pilot test* dilakukan terhadap 42 responden mahasiswa akuntansi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel utama. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas dengan *loading factor* > 0,7 dan *AVE* > 0,5. Selain itu, seluruh indikator reliabel, meskipun konstruk literasi perpajakan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,7, namun tetap dapat diterima karena nilai *composite reliability* sebesar 0,783 sehingga memenuhi kriteria PLS-SEM. Dapat disimpulkan bahwa instrumen telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian utama.

### **3.6 Alat Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan alat analisis data *SmartPLS 4* sebagai alat untuk menghitung dan menganalisis data dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). *SmartPLS 4* digunakan dalam penelitian ini karena sangat efektif digunakan dalam penelitian yang berfokus pada pengembangan model prediksi dan identifikasi faktor penentu perilaku individu. *SmartPLS 4* juga mampu menganalisis hubungan antar konstruk yang kompleks, serta telah banyak digunakan pada penelitian perilaku mahasiswa di bidang akuntansi.

### **3.7 Pengujian Instrumen**

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mengimplementasikannya dalam

bentuk deskripsi mengenai data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya sesuai data yang diperoleh, serta memberikan penjelasan mengenai penyajian data yang menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, bagan, distribusi frekuensi, penjelasan kelompok dan variasi kelompok.

### **3.7.2 Structural Equation Modeling Partial Least Square (PLS-SEM)**

*Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis dan menjabarkan hubungan sebab-akibat antar variabel, serta dapat mempertimbangkan segala bentuk kesalahan dalam melakukan pengukuran (Rahadi, 2023). SEM digunakan untuk menganalisis variabel-variabel dengan indikator-indikatornya. Pada SEM, terdapat tiga aktivitas yang dilakukan secara bersamaan, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian model antar variabel, serta model struktural dan analisis regresi (Harahap, 2020).

*Partial Least Square* (PLS) dikembangkan pertama kalinya oleh Herman Wold pada tahun 1982 yang merupakan alat analisis data yang termasuk dalam *Structural Equation Modeling* (SEM). PLS terdiri atas dua model pengukuran, yaitu *outer model* yang berkaitan dengan variabel beserta indikatornya, serta *inner model* yang berkaitan dengan keterkaitan antar variabel yang dibangun berdasarkan teori (Sarstedt et al., 2024).

### **3.7.4 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)**

#### **3.7.4.1 Uji Validitas**

##### **1. *Convergent Validity***

*Convergent validity* merupakan nilai *loading* faktor pada variabel laten beserta indikator-indikatornya. *Convergent validity* dinilai berdasarkan hubungan

antara *item score* atau *compound score* dengan *construct score* yang dihitung dengan menggunakan PLS. *Convergent validity* dapat diukur dengan *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Jika nilai *loading factor*  $> 0,7$  dan nilai *AVE*  $> 0,5$  maka dinyatakan valid (Sihombing & Arsani, 2022).

## **2. *Discriminant Validity***

Uji validitas diskriminasi dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* pada setiap indikator. Indikator dinyatakan valid apabila nilai *cross loading* pada konstruk jika nilainya  $> 0,70$  dari konstruk lain (Ghozali & Latan, 201). *Discriminant validity* juga digunakan untuk menilai validitas dengan cara membandingkan nilai *square root of AVE* pada setiap konstruk dengan kolerasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Nilai *discriminant validity* dinyatakan baik apabila nilai dasar *AVE* setiap konstruk lebih besar daripada nilai kolerasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Sihombing & Arsani, 2022).

### **3.7.4.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk. Jika konstruk memiliki nilai *composite reliability*  $> 0,70$  dan *cronbach's alpha*  $> 0,70$ , maka dinyatakan reliabel (Sihombing & Arsani, 2022).

### **3.7.5 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)**

*Inner model* atau model struktural merupakan model yang menjelaskan dan menjabarkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, model struktural (*inner*

*model*) dievaluasi dengan menggunakan *R-square*, *F-square* dan *path analysis* (analisis jalur).

#### **3.7.5.1 Uji R-Square**

Menurut Sihombing & Arsani (2022), *R-square* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Umumnya nilai *R-square* dibagi menjadi tiga. Nilai *R-square* sebesar 0,67 merupakan nilai kuat, nilai *R-square* sebesar 0,33 merupakan nilai moderat (sedang), dan nilai *R-square* sebesar 0,19 merupakan nilai lemah. Perubahan nilai *R-square* digunakan untuk melihat apakah pengaruh antar variabel berpengaruh secara substantif (Rahadi, 2023).

#### **3.7.5.2 Uji F-Square**

Menurut Ghozali & Latan (2015), uji *F-square* dilakukan untuk menganalisis besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, apakah termasuk dalam kategori lemah, menengah, ataupun kuat pada tingkat struktural. *Effect size*  $f^2$  menunjukkan bahwa 0,02 berarti lemah, 0,15 berarti menengah dan 0,35 berarti kuat.

#### **3.7.5.3 Path Analysis**

*Path analysis* (analisis jalur) digunakan untuk mengukur beberapa variabel, menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel, serta mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Rahadi, 2023). Pengujian ini dilakukan dengan metode *bootstrapping* dan menggunakan nilai t-statistik yang diperoleh setelah *path coefficient*. Nilai *path coefficient* yang dihasilkan oleh algoritma PLS-SEM memiliki kriteria penilaian, yaitu untuk nilai

yang mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, sedangkan nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis PLS yang menggunakan metode *bootstrapping* dalam program *software* SmartPLS 4.0 guna mengevaluasi pengaruh antar variabel pada *path coefficient*. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat nilai signifikansi dan arah koefisien (Ghozali & Latan, 2015). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

1. Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  dan koefisien berarah positif, maka hipotesis diterima.
2. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  dan koefisien berarah negatif, maka hipotesis ditolak.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan dibagikan dalam bentuk *Google Form* dengan mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi yang mengambil konsentrasi perpajakan dan memiliki intensi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak di Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Timur sebagai responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *Purposive Sampling* guna mempermudah responden untuk mengisi formulir dari berbagai tempat yang dimulai dari tanggal 23 Oktober 2025 sampai dengan 04 November 2025. Hasil penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang didistribusikan	183 sampel
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	41 sampel
Kuesioner yang diolah	142 sampel

*Sumber : Data Olahan, 2025*

Berdasarkan rincian di atas, diperoleh sebanyak 183 responden. Namun demikian, setelah dilakukan proses seleksi dan penyaringan data, hanya 142 sampel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Sebanyak 41 sampel tidak dapat digunakan karena tidak sesuai dengan kriteria sampel penelitian, yaitu responden tidak mengambil konsentrasi perpajakan dan responden tidak memiliki niat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

#### 4.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan 142 sampel yang telah memenuhi kriteria, jenis kelamin responden dirincikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	39	27,5%
Perempuan	103	72,5%
<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan, 2025*

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 103 orang (72,5%), sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (27,5%).

#### 4.1.2 Deskripsi Asal Instansi (Perguruan Tinggi)

Berdasarkan 142 sampel yang telah memenuhi kriteria, asal instansi/perguruan tinggi responden dirincikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 3 Asal Instansi Responden**

Asal Instansi	Jumlah	Persentase
STIE Nusantara Sangatta	9	6,3%
STIE Balikpapan (STIEPAN)	5	3,5%
STIE Madani Balikpapan	4	2,8%
Politeknik Negeri Balikpapan	17	12%
Universitas Balikpapan	8	5,6%
Universitas Mulia	6	4,2%
Universitas Mulawarman	48	33,8%
Universitas Nahdlatul Ulama	5	3,5%
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	6	4,2%
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	4	2,8%
Politeknik Negeri Samarinda	11	7,7%
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	5	3,5%
Universitas Terbuka UPBJJ Samarinda	8	5,6%
Universitas Muhammadiyah Berau	6	4,2%
<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan, 2025*

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai perguruan tinggi di Kalimantan Timur, yaitu STIE Nusantara

Sangatta sebanyak 9 orang (6,3%), STIE Balikpapan (STIEPAN) sebanyak 5 orang (3,5%), STIE Madani Balikpapan sebanyak 4 orang (2,8%), Politeknik Negeri Balikpapan sebanyak 17 orang (12%), Universitas Balikpapan sebanyak 8 orang (5,6%), Universitas Mulia sebanyak 6 orang (4,2%), Universitas Mulawarman sebanyak 48 orang (33,8%), Universitas Nahdlatul Ulama sebanyak 5 orang (3,5%), Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sebanyak 6 orang (4,2%), Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebanyak 4 orang (2,8%), Politeknik Negeri Samarinda sebanyak 11 orang (7,7%), Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 5 orang (3,5%), Universitas Terbuka UPBJJ Samarinda sebanyak 8 orang (5,6%), dan Universitas Muhammadiyah Berau sebanyak 6 orang (4,2%).

#### 4.1.3 Deskripsi Program Studi

Berdasarkan 142 sampel yang telah memenuhi kriteria, jenjang program studi responden dirincikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 4 Jenjang Program Studi Responden**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
D3-Akuntansi	5	3,5%
D4-Akuntansi	26	18,3%
S1-Akuntansi	111	78,2%
<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan, 2025*

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari tiga jenjang program studi, yaitu D3 Akuntansi sebanyak 5 orang (3,5%), D4 Akuntansi sebanyak 26 orang (18,3%), dan S1 Akuntansi sebanyak 111 orang (78,2%).

#### 4.1.4 Deskripsi Tahun Masuk Kuliah

Berdasarkan 142 sampel yang telah memenuhi kriteria, tahun masuk kuliah responden dirincikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 5 Tahun Masuk Kuliah Responden**

<b>Tahun Masuk Kuliah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Tahun 2020	4	2,8%
Tahun 2021	21	14,8%
Tahun 2022	78	55%
Tahun 2023	39	27,4%
Lainnya	0	0%
<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan, 2025*

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan 2020 sebanyak 4 orang (2,8%), angkatan 2021 sebanyak 21 orang (14,8%), angkatan 2022 sebanyak 78 orang (55%), dan angkatan 2023 sebanyak 39 orang (27,4%).

## 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

### 4.2.1 Analisis Deskriptif Literasi Perpajakan (X1)

Literasi perpajakan merujuk pada pemahaman yang dimiliki mahasiswa sehingga dapat memunculkan intensi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Terdapat 5 indikator utama dalam variabel literasi perpajakan yang terdiri dari 5 pernyataan dengan menggunakan skala likert 1-5. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. 6 Deskriptif Variabel Literasi Perpajakan**

Indikator	Jawaban Responden					Mean
	1	2	3	4	5	
X1.1	0	0	8	60	74	4,46
X1.2	0	0	11	60	71	4,42
X1.3	0	0	11	62	69	4,40
X1.4	0	0	13	65	64	4,35
X1.5	0	0	10	68	64	4,38

Sumber : Data Olahan, 2025

#### 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif Pilihan Karir (X2)

Pilihan karir merujuk pada mahasiswa yang memiliki minat karir di bidang perpajakan akan termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan sertifikasi sehingga dapat memunculkan intensi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Terdapat 4 indikator utama dalam variabel pilihan karir yang terdiri dari 4 pernyataan dengan menggunakan skala likert 1-5. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. 7 Deskriptif Variabel Pilihan Karir**

Indikator	Jawaban Responden					Mean
	1	2	3	4	5	
X2.1	0	1	22	49	70	4,32
X2.2	0	1	8	69	64	4,38
X2.3	0	3	13	62	64	4,31
X2.4	0	1	23	51	67	4,29

Sumber : Data Olahan, 2025

#### 4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif FoMO (X3)

FoMO merujuk pada dorongan sosial dan tren yang berkembang di kalangan mahasiswa akuntansi mengenai brevet pajak sehingga dapat memunculkan intensi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Terdapat 5 indikator utama dalam variabel pilihan karir yang terdiri dari 5 pernyataan dengan

menggunakan skala likert 1-5. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. 8 Deskriptif Variabel FoMO**

Indikator	Jawaban Responden					Mean
	1	2	3	4	5	
X3.1	0	2	26	52	62	4,22
X3.2	0	8	35	55	44	3,95
X3.3	3	12	29	57	41	3,85
X3.4	0	10	37	55	40	3,88
X3.5	2	10	30	55	45	3,92

Sumber : Data Olahan, 2025

#### 4.2.4 Analisis Statistik Deskriptif Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti

##### Pelatihan Brevet Pajak (Y)

Intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak merujuk pada minat sertifikasi profesi didukung dengan adanya manfaat yang diperoleh, misalnya memiliki wawasan dan kompetensi khusus, menjadikan mahasiswa unggul dalam berkarir, meningkatkan profesionalisme, serta tingkat gaji yang dihasilkan sehingga dapat memunculkan intensi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Terdapat 4 indikator utama dalam variabel pilihan karir yang terdiri dari 4 pernyataan dengan menggunakan skala likert 1-5. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. 9 Deskriptif Variabel Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Indikator	Jawaban Responden					Mean
	1	2	3	4	5	
Y.1	0	0	19	53	70	4,35
Y.2	0	0	13	64	65	4,36
Y.3	0	1	22	62	57	4,23
Y.4	0	0	13	63	66	4,37

Sumber : Data Olahan, 2025

### 4.3 Hasil Analisis Pengujian Instrumen

#### 4.3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) merupakan tahap dalam PLS-SEM yang digunakan guna memastikan bahwa indikator yang digunakan valid dan reliabel dalam mengukur konstruk yang dimaksud, serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel laten dan indikator melalui nilai *loading factor*. Menurut Ghozali & Latan (2015), nilai *loading factor* untuk model pengukuran adalah  $> 0,7$ . Jika nilai *loading factor*  $< 0,7$ , maka indikator tersebut tidak berfungsi dalam model pengukurannya.

##### 4.3.1.1 Hasil Uji *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* dilakukan guna menilai kelayakan instrumen melalui nilai *loading factor* dan nilai AVE. Menurut Ghozali & Latan (2015), uji *convergent validity* mengacu pada dimensi konstruk yang saling terkait. Apabila seluruh indikator variabel memiliki nilai *loading factor*  $> 0,7$  dan nilai AVE  $> 0,5$ , maka dinyatakan valid. Hasil uji *convergent validity* yang terdiri dari nilai *loading factor* dan nilai AVE disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 10 Hasil Outer Loadings**

Variabel	Kode Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
Literasi Perpajakan	X1.1	0,946	Valid
	X1.2	0,955	Valid
	X1.3	0,925	Valid
	X1.4	0,915	Valid
	X1.5	0,861	Valid
Pilihan Karir	X2.1	0,918	Valid
	X2.2	0,811	Valid
	X2.3	0,716	Valid
	X2.4	0,905	Valid
FoMO	X3.1	0,733	Valid
	X3.2	0,813	Valid
	X3.3	0,824	Valid

**Tabel 4. 10 Sambungan**

	X3.4	0,827	Valid
	X3.5	0,820	Valid
Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	Y.1	0,789	Valid
	Y.2	0,777	Valid
	Y.3	0,855	Valid
	Y.4	0,761	Valid

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil *outer loadings* menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai *loading factor*  $> 0,7$  sehingga semua konstruk dapat diterima.

**Tabel 4. 11 Hasil nilai AVE**

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Literasi Perpajakan (X1)	0,848	Valid
Pilihan Karir (X2)	0,708	Valid
FoMO (X3)	0,647	Valid
Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y)	0,634	Valid

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai AVE menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai AVE  $> 0,5$  yang berarti valid dan memenuhi syarat.

#### 4.3.1.2 Hasil Uji *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dilakukan setelah melakukan uji *convergent validity* guna mengukur seberapa jauh perbedaan konstruk laten dapat dibandingkan dengan konstruk lainnya. Uji *discriminant validity* dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* pada setiap indikator dan dinyatakan valid apabila nilai *cross loading* pada konstruk bernilai  $> 0,70$  dari konstruk lain. Uji *discriminant validity* dinyatakan baik apabila nilai dasar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai kolerasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Sihombing & Arsani, 2022).

**Tabel 4. 12 Cross Loadings**

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.946	0.307	0.147	0.363
X1.2	0.955	0.321	0.166	0.356
X1.3	0.925	0.318	0.150	0.385
X1.4	0.915	0.353	0.210	0.394
X1.5	0.861	0.356	0.201	0.429
X2.1	0.262	0.918	0.387	0.540
X2.2	0.399	0.811	0.336	0.457
X2.3	0.291	0.716	0.220	0.421
X2.4	0.278	0.905	0.372	0.493
X3.1	0.120	0.264	0.733	0.371
X3.2	0.088	0.302	0.813	0.357
X3.3	0.166	0.330	0.824	0.354
X3.4	0.236	0.349	0.827	0.439
X3.5	0.143	0.340	0.820	0.365
Y.1	0.417	0.456	0.324	0.789
Y.2	0.307	0.419	0.355	0.777
Y.3	0.426	0.493	0.378	0.855
Y.4	0.174	0.446	0.454	0.761

Sumber : Data Olahan, 2025

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cross loading* seluruh indikator adalah  $> 0,7$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut sudah memiliki *discriminant validity* yang sangat baik dan valid.

#### 4.3.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat reliabel atau tidaknya indikator yang telah digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk. Indikator dianggap reliabel apabila nilai *composite reliability*  $> 0,70$  dan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,70$ .

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho a)	Composite Reliability (rho c)	Keterangan
X1	0.955	0.957	0.965	Reliabel
X2	0.859	0.872	0.906	Reliabel
X3	0.863	0.867	0.901	Reliabel
Y	0.807	0.812	0.874	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2025

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk seluruh konstruk adalah  $> 0,7$  yang berarti semua variabel memenuhi kriteria reliabilitas. Demikian pula dengan nilai *composite reliability* untuk seluruh konstruk bernilai  $> 0,7$  yang berarti responden konsisten saat menentukan pernyataan, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memiliki kriteria reliabilitas yang sangat baik.

#### 4.3.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan model yang menjelaskan dan menjabarkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan menggunakan *R-square* dan *F-square* guna menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

##### 4.3.2.1 Hasil Uji *R-Square*

Nilai *R-square* sebesar 0,67 merupakan nilai kuat, nilai *R-square* sebesar 0,33 merupakan nilai moderat (sedang), dan nilai *R-square* sebesar 0,19 merupakan nilai lemah. Hasil uji *R-square* disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji *R-Square***

Keterangan	<i>R-Square</i>
Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y)	0.444

Sumber : *Data Olahan, 2025*

Hasil uji *R-square* dalam tabel di atas mengacu pada nilai *R-square* variabel intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak (Y), yaitu sebesar 0,444. Hal ini menjelaskan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0,444 atau 44,4%.

#### 4.3.2.2 Hasil Uji F-Square

Uji *F-square* dilakukan untuk menganalisis besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. *Effect size*  $f^2$  menunjukkan bahwa 0,02 berarti lemah, 0,15 berarti menengah dan 0,35 berarti kuat. Hasil uji *F-square* disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 15 Hasil Uji F-Square**

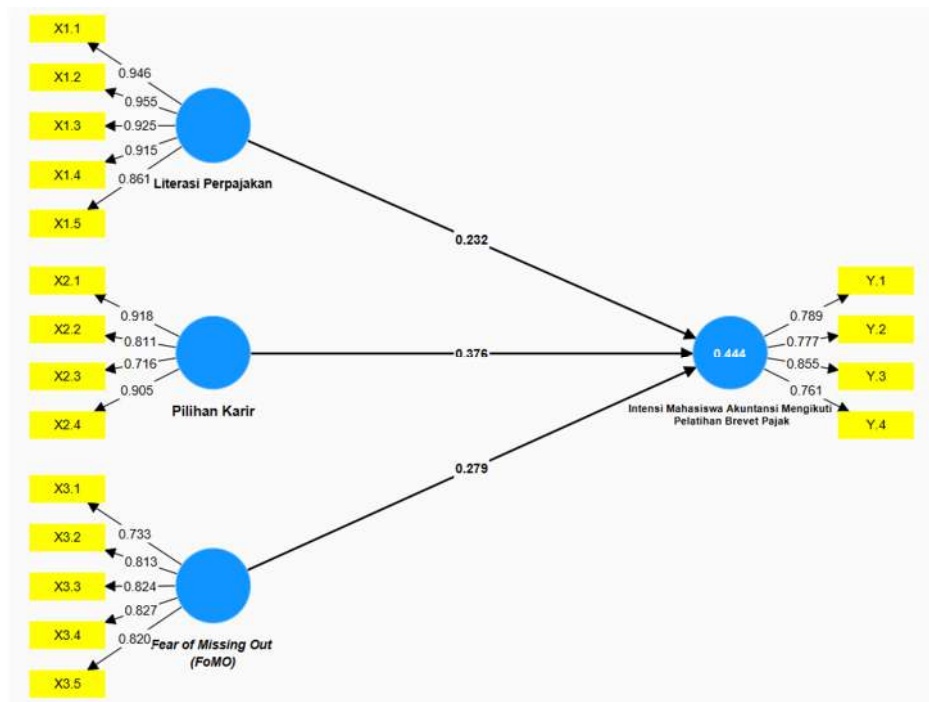
Keterangan	F-Square
Literasi Perpajakan → Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	0.084
Pilihan Karir → Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	0.193
FoMO → Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	0.118

*Sumber : Data Olahan, 2025*

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *F-Square* pada variabel X1→Y bernilai 0,084 yang berarti *effect size* dari variabel tersebut lemah karena  $< 0,02$ . Pada variabel X2→Y menunjukkan nilai *F-square* 0,193 yang berarti *effect size* dari variabel tersebut menengah (sedang) karena  $> 0,15$  dan  $< 0,35$ . Variabel X3→Y menunjukkan nilai *F-square* 0,118 yang berarti *effect size* dari variabel tersebut lemah karena  $> 0,02$  dan  $< 0,15$ .

#### 4.3.2.3 Path Analysis

Hasil *path analysis* (analisis jalur) digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Model *path analysis* dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4. 1 Path Analysis**

Sumber : Output SmartPLS 4, 2025

#### 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis PLS yang menggunakan metode *bootstrapping* dalam program *software* SmartPLS 4.0 guna mengevaluasi pengaruh antar variabel pada *path coefficient*. Signifikansi dilakukan dengan melihat nilai *p-value* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan arah koefisien.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis**

	Variabel	<i>P-Values</i>	<i>Original Sample (O)</i>	Keterangan
H <sub>1</sub>	Literasi Perpajakan – Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	0.000	0.232	Diterima
H <sub>2</sub>	Pilihan Karir - Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	0.000	0.376	Diterima
H <sub>3</sub>	FoMO - Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	0.001	0.279	Diterima

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis di atas, dapat dirincikan bahwa:

1. Dengan *p-value* sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan koefisien sebesar 0,232 yang mengarah ke positif, maka dapat disimpulkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Artinya,  $H_1$  diterima.
2. Dengan *p-value* sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan koefisien sebesar 0,376 yang mengarah ke positif, maka dapat disimpulkan bahwa pilihan karir berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Artinya,  $H_2$  diterima.
3. Dengan *p-value* sebesar  $0,001 \leq 0,05$  dan koefisien sebesar 0,279 yang mengarah ke positif, maka dapat disimpulkan bahwa FoMO berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Artinya,  $H_3$  diterima.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi**

#### **Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil statistik menunjukkan bahwa *p-value* sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan koefisien sebesar 0,232 yang mengarah ke positif. Hal ini berarti  $H_1$  berpengaruh signifikan dan positif dari literasi perpajakan terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Artinya, semakin tinggi literasi perpajakan yang dimiliki mahasiswa

Akuntansi, semakin besar pula intensi mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan TPB, literasi perpajakan berperan sebagai faktor yang memperkuat sikap (*attitude toward the behavior*), yakni mengenai sejauh mana suatu perilaku dapat dinilai berdasarkan manfaatnya. Dalam penelitian ini, literasi perpajakan berfungsi sebagai bentuk evaluasi sikap yang memperkuat pemahaman mahasiswa Akuntansi mengenai pelatihan brevet pajak, dimana pelatihan brevet pajak dapat mendukung kompetensi profesional dan kinerja karir mereka. Pemahaman yang baik mengenai perpajakan akan mendorong mahasiswa Akuntansi untuk melihat bahwa pelatihan brevet pajak sebagai kesempatan penting untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian di bidang perpajakan. Dari perspektif TPB, ini adalah bentuk dimana individu melakukan suatu sikap perilaku dengan melihat seberapa besar sikap tersebut bermanfaat dan layak untuk dilakukan.

Literasi perpajakan mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap aspek perpajakan yang menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Literasi perpajakan akan membentuk pola pikir bahwa mengikuti pelatihan brevet pajak merupakan keputusan yang menguntungkan untuk karir di masa datang. Mahasiswa yang memiliki pemahaman perpajakan tentu akan menyadari bahwa kompetensi pajak sangat dibutuhkan dalam bidang kerja akuntansi dan perpajakan, sehingga mahasiswa menilai bahwa brevet pajak merupakan jalan untuk mendapatkan wawasan yang luas mengenai perpajakan guna meningkatkan kompetensi dan keahlian (Usman et al., 2024).

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilampirkan dalam hasil penelitian, mayoritas mahasiswa Akuntansi mengetahui dan memahami definisi pajak, fungsi pajak, manfaat pajak, isu-isu terbaru mengenai kebijakan pajak, serta sanksi pajak. Temuan ini menandakan bahwa literasi perpajakan di kalangan mahasiswa Akuntansi dapat meningkatkan secara signifikan intensi mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak secara positif. Hal ini berarti bahwa mahasiswa Akuntansi yang memiliki pemahaman yang luas mengenai perpajakan cenderung tertarik pada pelatihan brevet pajak karena mereka percaya bahwa pelatihan brevet pajak dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi keahlian mereka di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin et al. (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan mendorong minat mahasiswa mengikuti brevet pajak karena mereka ingin memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi profesional di bidang perpajakan. Rahayu et al. (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti brevet pajak, maka akan mendapatkan pengetahuan perpajakan yang luas. Ariska et al. (2022) menunjukkan bahwa ketika ingin mengikuti pelatihan brevet pajak, mereka tidak hanya mendapatkan gelar dan sertifikasi, tetapi juga mendapatkan wawasan yang luas mengenai perpajakan sebagai bekal di dunia kerja.

#### **4.5.2 Pengaruh Pilihan Karir Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi**

##### **Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil statistik menunjukkan bahwa *p-value* sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan koefisien sebesar 0,376 yang

mengarah ke positif. Hal ini berarti  $H_2$  berpengaruh signifikan dan positif dari pilihan karir terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Artinya, semakin tinggi keinginan mahasiswa Akuntansi mendapatkan karir yang diinginkan, semakin tinggi pula intensi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan TPB, pilihan karir berperan sebagai faktor persepsi terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang menyatakan seseorang dapat melakukan perilaku tersebut didasarkan oleh keyakinan seseorang boleh atau tidaknya bisa melakukan hal tersebut. Dalam penelitian ini, pilihan karir berfungsi sebagai ungkapan diri seseorang karena menunjukkan motivasi, ilmu, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan dalam karir yang mereka inginkan. Mahasiswa tentu mengharapkan karir yang lebih baik di masa depan, sehingga mereka harus mempersiapkan kompetensi dan kemampuan di bidang perpajakan. Hal ini mendorong mereka memiliki intensi yang tinggi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak untuk kepentingan karir mereka. Dari perspektif TPB, ini adalah bentuk dimana mahasiswa bisa mengontrol dan mengatur refleksi sendiri tentang apa yang akan direncanakan di masa depan mengenai karirnya, serta memperoleh karir yang sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Ketika seseorang memiliki pengetahuan di bidang tertentu maka orang tersebut akan memilih karir dibidang tersebut (Figuna, 2023). Mahasiswa yang memiliki rencana untuk berkarir dalam bidang perpajakan cenderung menilai pelatihan brevet pajak sebagai wadah untuk mempersiapkan diri dalam meningkatkan kompetensi di dunia kerja. Dengan perencanaan terhadap karir

tersebut, mahasiswa menilai bahwa ketika mereka mengikuti pelatihan brevet pajak, mereka akan mendapat nilai tambah mengenai kompetensi dan keahlian di bidang perpajakan yang didukung dengan sertifikasi yang dapat memperkuat kompetensinya. Selain itu, pilihan karir menunjukkan adanya keselarasan antara pendidikan yang ditempuh dengan kebutuhan dunia kerja, di mana pelatihan brevet pajak menjadi salah satu sarana untuk memperoleh kompetensi keterampilan di bidang perpajakan. Dengan ekspektasi karir yang jelas, tentu akan mendorong intensi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilampirkan dalam hasil penelitian, mayoritas mahasiswa Akuntansi ingin mengikuti pelatihan brevet pajak karena mereka ingin meningkatkan karir, mendapatkan pengalaman karir yang luas, mengembangkan profesi di bidang perpajakan, serta prospek karir perpajakan yang terbuka lebar bagi lulusan akuntansi. Temuan ini menandakan bahwa pilihan karir di kalangan mahasiswa Akuntansi dapat meningkatkan secara signifikan intensi mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak secara positif. Hal ini berarti mahasiswa Akuntansi berminat mengikuti pelatihan brevet pajak karena adanya pikiran bahwa mereka akan memperoleh kemampuan, kecakapan, dan profesionalitas di sektor perpajakan, sehingga mereka akan berinisiatif untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian mereka melalui pelatihan brevet pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifudin & Dermawan (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi karir tinggi meyakini bahwa karir yang baik sangat penting sehingga mendorong mereka mengikuti brevet pajak sebagai langkah untuk mempermudah pencapaian cita-cita

dan posisi tinggi dalam pekerjaan. Dewanti & Hardiningsih (2024) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif signifikan terhadap brevet pajak karena pentingnya aspek non-finansial dalam keputusan untuk mengikuti brevet pajak, seperti keinginan untuk meningkatkan reputasi atau kemajuan karir. Binekas & Larasari (2022) dan Winatha & Sujana (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi pilihan karir berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena karir yang tinggi akan mendorong mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena hal tersebut menjadi jembatan mereka agar mudah mencapai cita-cita mereka dalam berkarir.

#### **4.5.3 Pengaruh FoMO Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti**

##### **Pelatihan Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil statistik menunjukkan bahwa *p-value* sebesar  $0,001 \leq 0,05$  dan koefisien sebesar 0,279 yang mengarah ke positif. Hal ini berarti  $H_3$  berpengaruh dapat pengaruh signifikan dan positif dari FoMO terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Artinya, semakin tinggi FoMO yang dimiliki mahasiswa Akuntansi, maka semakin besar pula intensi mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan TPB, FoMO berperan sebagai faktor norma subjektif (*subjective norms*), yakni faktor dimana individu memutuskan untuk melakukan sesuatu karena adanya tekanan sosial atau dorongan dari orang-orang disekitarnya yang akan melakukan sesuatu itu juga. Dalam penelitian ini, FoMO tidak dimaknai sebagai perilaku aktual telah mengikuti pelatihan brevet pajak, melainkan sebagai

dorongan psikologis yang mendahului terbentuknya intensi. Dengan demikian, FoMO diposisikan sebagai faktor motivasional yang berkaitan dengan antusiasme mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pelatihan brevet pajak. Ketika mahasiswa mengamati lingkungan sekitarnya, khususnya rekan sebaya yang telah atau sedang mengikuti pelatihan brevet pajak, muncul persepsi akan potensi ketertinggalan. Persepsi tersebut kemudian menimbulkan rasa FoMO yang selanjutnya berkontribusi pada pembentukan intensi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dari perspektif TPB, ini adalah bentuk yang memperkuat norma subjektif, dimana mahasiswa Akuntansi menilai bahwa mengikuti pelatihan brevet pajak adalah sesuatu yang seharusnya dilakukan agar tidak tertinggal dari mayoritas kelompok sosialnya.

Minat atau tidaknya mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak di pengaruhi oleh kelompok sosial di lingkungannya. Ketika mahasiswa melihat rekan-rekannya mulai mengikuti pelatihan brevet pajak, memperoleh sertifikat brevet pajak, atau membagikan aktivitas pengembangan diri di bidang perpajakan, muncul perasaan takut kehilangan kesempatan yang sama sehingga mereka terdorong untuk ikut berpartisipasi. FoMO akan menumbuhkan persepsi bahwa mengikuti brevet pajak adalah hal yang penting agar tidak kalah bersaing dalam dunia kerja. Perasaan khawatir, cemas, dan takut ketinggalan inilah yang menjadi faktor meningkatnya intensi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak (Andrew et al., 2023). Selain itu, FoMO akan mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran non-formal, termasuk pelatihan brevet pajak, sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan sosial dan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilampirkan dalam hasil penelitian, mayoritas mahasiswa Akuntansi merasa khawatir, tidak tenang, cemas, dan merasa tertinggal apabila teman-teman Akuntansi yang lain mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai bentuk persiapan mereka di dunia kerja. Temuan ini menandakan bahwa FoMO di kalangan mahasiswa Akuntansi dapat meningkatkan secara signifikan intensi mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak secara positif. Hal ini berarti munculnya persepsi bahwa pelatihan brevet pajak merupakan sesuatu yang sedang diminati teman-teman akuntansi yang lain, sehingga hal tersebut cenderung memiliki pengaruh yang disebabkan oleh keinginan dan ketakutan akan tertinggal dari teman-teman lain yang juga mengikuti pelatihan brevet pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fioravanti et al. (2021) yang menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan berdasarkan karakteristik individu melalui penggunaan SNS dan Andrew et al. (2023) yang menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas yang sedang menjadi tren atau topik hangat. Mahasiswa Akuntansi yang melihat rekan-rekan sebayanya mengambil pelatihan brevet pajak tentu akan merasa FoMO, sehingga mereka memutuskan untuk ikut mengikuti pelatihan brevet pajak juga agar tidak merasa tertinggal dengan yang lain.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Literasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi yang memiliki pemahaman yang luas mengenai perpajakan cenderung tertarik pada pelatihan brevet pajak karena mereka percaya bahwa pelatihan brevet pajak dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi keahlian mereka di bidang perpajakan.
2. Pilihan karir berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi berminat mengikuti pelatihan brevet pajak karena adanya pikiran bahwa mereka akan memperoleh kemampuan, kecakapan, dan profesionalitas di sektor perpajakan, sehingga mereka akan berinisiatif untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian mereka melalui pelatihan brevet pajak.
3. FoMO berpengaruh signifikan dan positif terhadap intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa munculnya persepsi bahwa pelatihan brevet pajak merupakan sesuatu yang sedang diminati teman-teman Akuntansi yang lain, sehingga hal tersebut

cenderung memiliki pengaruh yang disebabkan oleh keinginan dan ketakutan akan tertinggal dari teman-teman lain yang juga mengikuti pelatihan brevet pajak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan literasi perpajakan melalui perkuliahan, seminar, maupun lembaga pelatihan seperti brevet pajak, serta memahami pelatihan brevet pajak sebagai salah satu tempat untuk pengembangan kompetensi yang relevan dengan pilihan karir yang dituju dalam bidang perpajakan. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk memanfaatkan rasa FOMO yang positif sebagai dorongan agar tidak melewatkan peluang pengembangan diri.
2. Bagi perguruan tinggi, disarankan untuk mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan fokus penguatan literasi perpajakan melalui pelatihan brevet pajak sebagai ilmu tambahan di luar perkuliahan, memperluas informasi mengenai manfaat sertifikasi brevet pajak dalam pemilihan karir di bidang perpajakan, serta menampilkan keberhasilan alumni yang telah mengikuti brevet pajak sebagai bentuk bahwa pelatihan tersebut tidak didasari oleh tekanan sosial yang berlebihan.
3. Bagi penyelenggara pelatihan brevet pajak, disarankan untuk menyusun program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa menyediakan

bahan ajar yang mudah dipahami agar dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa, memperkuat program dengan menyediakan jalur karir seperti bimbingan langsung dari praktisi pajak yang berpengalaman, serta menampilkan informasi mengenai pelatihan brevet pajak dan peluang sertifikasinya guna meningkatkan intensi mahasiswa.

4. Bagi peneliti lain, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak agar dapat memberikan gambaran secara luas dikarenakan penelitian ini masih terbatas dilihat dari hasil *R-square* yang menunjukkan bahwa hanya 44,4% yang mampu menjelaskan intensi mahasiswa Akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abel, J. P., Buff, C. L., & Burr, S. A. (2016). Social Media and the Fear of Missing Out: Scale Development and Assessment. *Journal of Business & Economics Research*, 14(1), 33–44.
- Andrew, R., Suryawan, I. N., & Kusumahadi, R. A. (2023). Fear of Missing Out and Perceived Quality Effect on Purchase Intention by Students. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 573–579. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.715>
- Aniswatin, A. & J. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi dan Soft Skill (Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jra*, 09(02), 49.
- Ariska, Dedy Djefris, & Dita Maretha Rissi. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEL)*, 1(1), 101–108. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.19>
- Aruning Puspita, D., Agung Setiawan, J., & Sugiono, D. (2024). Perception of Education Costs, Motivation Towards Tax Career Choice Through Interest in Tax Brevet As an Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(2), 122–134.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Conner, M., & Norman, P. (2020). Protection Motivation Theory. In *Open University Press* (Vol. 19, Issue 4). [https://doi.org/10.1016/0148-2963\(89\)90008-8](https://doi.org/10.1016/0148-2963(89)90008-8)
- Davianti, A., & Arnova, M. (2023). Minat Mahasiswa Dan Sertifikasi Profesi. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 1–21. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i3.p1-21>
- Dewanti, R., & Hardiningsih, P. (2024). *Determinan Brevet Pajak Sebuah Pendekatan Motivasi*. 7(2), 475–484.
- Effendy, L., Maryani, A., & Yulia Azie, A. (2020). Factors Affecting Rural Youth Interest in Agriculture in Sindangkasih Ciamis District. *Jurnal Penyuluhan*,

16(2), 277–288. <https://doi.org/10.25015/16202030742>

- Erawati, T., & Rosmelisa, C. (2023). Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2160–2171. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2148>
- Erdi, T. W., & Astuti, R. P. (2023). Literasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Financial Technology Sebagai Mediator. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10), 2686–2699. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i10.p11>
- Figuna, T. A. (2023). Pengaruh Cipta, Rasa, Karsa, Asas Kemandirian Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2607–2621. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1423>
- Fioravanti, G., Casale, S., Benucci, S. B., Prostamo, A., Falone, A., Ricca, V., & Rotella, F. (2021). Fear of Missing Out and Social Networking Sites Use and Abuse: A Meta-Analysis. *Computers in Human Behavior*, 122(March), 106839. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106839>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Concepts, Techniques and Applications using SmartPLS 3* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Janrosi, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 10(2), 17–24.
- Khoa, B. T., Tuan, N. M., & Duy Phuong, N. (2025). Exploring the Impact of Fear of Missing Out (FoMO) on Youth Shopping Intentions in Social Commerce Landscape. *Qubahan Academic Journal*, 5(1), 598–610. <https://doi.org/10.48161/qaj.v5n1a1403>
- Liu, M. T., Liu, Y., & Mo, Z. (2020). Moral Norm is The Key: An Extension of The Theory of Planned Behaviour (TPB) on Chinese Consumers' Green Purchase Intention. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 32(8), 1823–1841. <https://doi.org/10.1108/APJML-05-2019-0285>
- Mu, S., & Jurana, J. (2025). *Financial Behavior Patterns of Generation Z: Netnographic Analysis of The Fear of Missing Out (FOMO) Phenomenon*. 23–34.

- Muhammad Afdal Usman, Fajar Rina Sejati, & Muthmainnah Muthmainnah. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 318–332. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2552>
- Nugroho, P. I., & Priskila, L. (2018). Determinan Minat Profesi Dibidang Perpajakan. *ULTIMA Accounting*, 10(1), 34–51. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.801>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Putri Mardhatilla, D., Marundha, A., Eprianto, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2023). Pengaruh Literasi Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Bekasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Economina, Vol.2 No.2*, 1–12.
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023. *CV. Lentera Ilmu Madani, Juli*, 146.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Rozgonjuk, D., Sindermann, C., Elhai, J. D., & Montag, C. (2021). Individual Differences in Fear of Missing Out (FoMO): Age, Gender, and The Big Five Personality Trait Domains, Facets, and Items. *Personality and Individual Differences*, 171(June 2020), 110546. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110546>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Sarstedt, M., Richter, N. F., Hauff, S., & Ringle, C. M. (2024). Combined importance–performance map analysis (cIPMA) in partial least squares structural equation modeling (PLS–SEM): a SmartPLS 4 tutorial. *Journal of Marketing Analytics*, 12(4), 746–760. <https://doi.org/10.1057/s41270-024-00325-y>

- She, L., Rasiah, R., Weissmann, M. A., & Kaur, H. (2024). Using the Theory of Planned Behaviour to Explore Predictors of Financial Behaviour Among Working Adults in Malaysia. *FIIB Business Review*, 13(1), 118–135. <https://doi.org/10.1177/23197145231169336>
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi STATA untuk Statistisi Pemula* (Issue Februari).
- Simanjuntak, M., & Putra, A. H. P. K. (2021). Theoretical Implications of Theory Planned Behavior on Purchasing Decisions: A Bibliometric Review. *Golden Ratio of Mapping Idea and Literature Format*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.52970/grmilf.v1i1.18>
- Sri Ayem, Yhoga Heru Pratama, & Selvianus Katoda. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 35(2), 149–162. <https://doi.org/10.53916/jam.v35i2.141>
- Subu, D., & Tambun, S. (2024). Moderasi Growth Mindset Atas Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 12–27. <https://doi.org/10.52447/map.v9i1.7620>
- Sudiarti, R., Anugrah, S., Suwondo, B., & Virgiawan. (2025). Edukasi Pajak Berbasis Kearifan Lokal Menuju SDGs 4 Berkualitas. *Jurnal Bersama Pengabdian Kepada Masyarakat*, 132-134. <https://doi.org/10.55123/samamas.v1i3.317>
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6, 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). CV ALFABETA. <https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Tandon, A., Dhir, A., Almugren, I., AlNemer, G. N., & Mäntymäki, M. (2021). Fear of Missing Out (FoMO) Among Social Media Users: A Systematic Literature Review, Synthesis and Framework for Future Research. *Internet Research*, 31(3), 782–821. <https://doi.org/10.1108/INTR-11-2019-0455>
- Tanjung, Z. (2022). Alasan Mengapa Mahasiswa dan Fresh Graduate Memerlukan Brevet Pajak. *Taxacademy.Id*, 1. <https://taxacademy.id/alasan-mengapa-mahasiswa-dan-fresh-graduate-memerlukan-brevet-pajak/>
- Winatha, & Sujana. (2023). Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM*, 13(10),

2135–2147. <https://feb.ugm.ac.id/id/pendidikan/kursus/brevet-pajak>

- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176–187. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p176-187>
- Yakin, M. A., Suyanto, S., Putri, F. K., & Putry, N. A. C. (2023). Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 147–156. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p147-156>
- Yuliatic, N. N., & Fauzi, A. K. (2020). Literasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i2.668>
- Zhang, Z., Jiménez, F. R., & Cicala, J. E. (2020). Fear of Missing Out Scale: A Self-Concept Perspective. *Psychology & Marketing*, 37, 1619-1634. <https://doi.org/10.1002/mar.2140>

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Perkenalkan saya Kartika Sandy, mahasiswa Program Studi S1-Akuntansi di Universitas Mulawarman. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.”** Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tingkat literasi perpajakan, pilihan karir, dan fenomena FoMO dapat memengaruhi niat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

Mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik, serta dijamin kerahasiaannya. Terima kasih atas waktu dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini. Jawaban yang Saudara/i berikan sangat membantu keberhasilan penelitian ini.

Hormat Saya,

Peneliti

Kartika Sandy

2201036153

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama: \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin:  Laki-laki  Perempuan
3. Asal Instansi:
  - STIE Nusantara Sangatta
  - STIE Balikpapan (STIEPAN)
  - STIE Madani Balikpapan
  - Politeknik Negeri Balikpapan
  - Universitas Balikpapan
  - Universitas Mulia
  - Universitas Mulawarman
  - Universitas Nahdlatul Ulama
  - Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
  - Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
  - Politeknik Negeri Samarinda
  - Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
  - Universitas Terbuka UPBJJ Samarinda
  - Universitas Muhammadiyah Berau
4. Program Studi:  D3-Akuntansi  D4-Akuntansi  S1-Akuntansi
5. Tahun Masuk Kuliah:  2020  2021  2022  2023  Lainnya:  
\_\_\_\_\_

6. Apakah Anda saat ini sedang mengambil konsentrasi/peminatan perpajakan?
- Ya  Tidak
7. Apakah ada keinginan untuk mengikuti pelatihan Brevet Pajak?
- Ya  Tidak

## KUESIONER PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum menjawab.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau kondisi Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua jawaban berdasarkan pengalaman pribadi.
4. Pastikan semua pertanyaan terisi agar data lebih lengkap.
5. Jawaban Anda bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### I. LITERASI PERPAJAKAN (X1)

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya mengetahui bahwa pajak merupakan pungutan wajib yang harus dibayar rakyat untuk kepentingan negara.					
2.	Saya mengetahui bahwa pajak berfungsi sebagai penerimaan negara terbesar.					
3.	Saya mengetahui manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat.					

4.	Saya mengetahui isu-isu mengenai kebijakan perpajakan yang terbaru.					
5.	Saya mengetahui bahwa dalam UU Perpajakan, bagi Wajib Pajak yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara).					

## II. PILIHAN KARIR (X2)

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya ingin mengikuti brevet pajak karena saya ingin mendapatkan pengalaman karir yang luas di bidang perpajakan.					
2.	Saya ingin mengikuti brevet pajak karena saya ingin meningkatkan karir di bidang perpajakan.					
3.	Dengan mengikuti pelatihan brevet pajak, saya dapat mengembangkan profesi di bidang perpajakan.					
4.	Prospek berkarir di bidang perpajakan sangat tinggi dan terbuka lebar bagi lulusan akuntansi.					

## III. FEAR OF MISSING OUT (FoMO) (X3)

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya merasa khawatir ketika teman saya memiliki persiapan mengenai karir mereka, sementara saya tidak.					
2.	Dibandingkan teman yang lain, saya merasa khawatir jika tidak mengikuti brevet untuk persiapan karir saya.					
3.	Saya merasa tertinggal jika teman-teman saya mengikuti pelatihan brevet pajak, sedangkan saya tidak.					
4.	Saya merasa tidak tenang jika saya melewatkan kesempatan mengikuti pelatihan brevet pajak.					
5.	Saya merasa cemas ketika saya tidak tahu apa yang sedang dilakukan teman-teman saya sehubungan dengan persiapan karir di bidang perpajakan melalui pelatihan brevet pajak.					

**IV. INTENSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PELATIHAN  
BREVET PAJAK (Y)**

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya ingin mengikuti pelatihan brevet pajak.					
2.	Mengikuti pelatihan brevet pajak akan menunjang kompetensi dan kualitas diri saya sebagai mahasiswa akuntansi.					
3.	Saya ingin mengikuti pelatihan brevet pajak karena saya ingin mendapat nilai tambah.					
4.	Saya ingin berkarir di bidang perpajakan karena sesuai dengan latar belakang pendidikan yang saya miliki.					



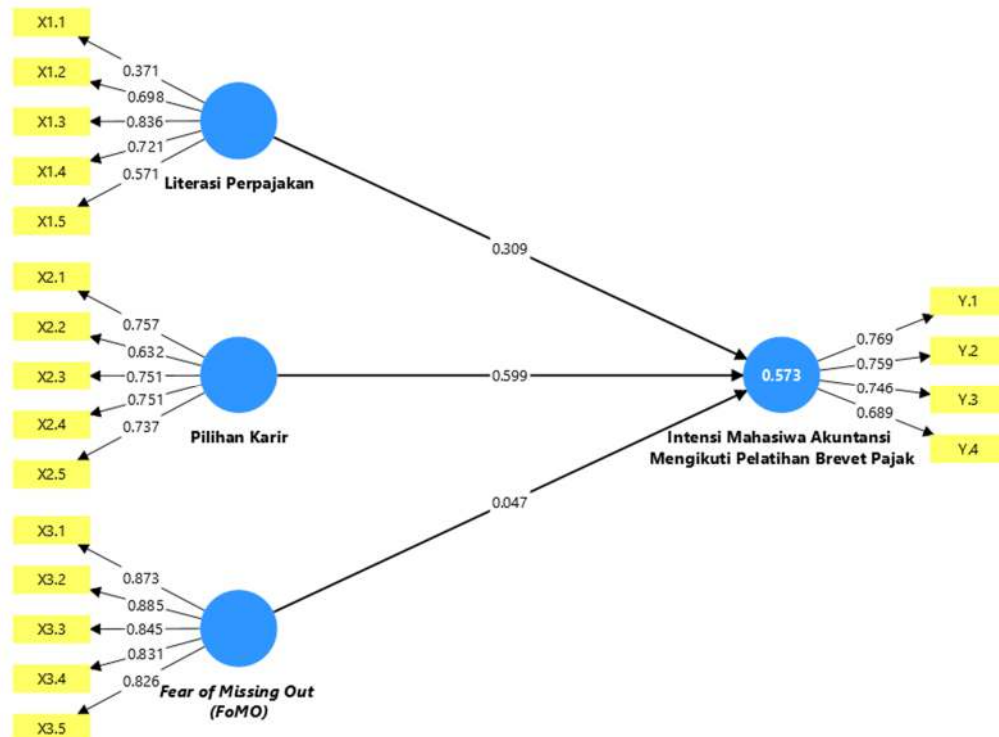
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
37	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
38	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4
41	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	3	4	5	3	2	2	1	2	1	5	5	5	4
43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
45	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
46	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	3	4	5	5	5	5
59	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4
60	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
64	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5
65	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	1	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	2	3	5	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4
73	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
74	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
76	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5

77	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4
78	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4
79	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
80	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4
81	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
84	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5
85	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
86	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5
87	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
88	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4
90	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
91	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
92	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
93	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
94	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3
96	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5
97	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5
98	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
99	5	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5
100	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5
101	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4
102	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	3	4
103	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	5	4	3	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5
105	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3
107	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	5	5	4
108	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4
109	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
111	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	5
112	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4
113	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5
114	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4
116	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4
117	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5
118	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4



## Lampiran 3 Hasil Olah Data *Pilot Test*

### 1. Hasil *Outer Model*



### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y)	0,727	0,730	0,830	0,549
Literasi Perpajakan (X1)	0,666	0,679	0,783	0,434
Pilihan Karir (X2)	0,781	0,794	0,848	0,529
<i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) (X3)	0,917	1,108	0,930	0,727

## Lampiran 4 Hasil Olah Data Penelitian *Smartpls 4*

### 1. Outer Loadings

Outer loadings - Matrix				
	Fear of Missing Out _(FoMO)	Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti_ Pelatihan Brevet Pajak	Literasi Perpajakan	Pilihan Karir
X1.1			0.946	
X1.2			0.955	
X1.3			0.925	
X1.4			0.915	
X1.5			0.861	
X2.1				0.918
X2.2				0.811
X2.3				0.716
X2.4				0.905
X3.1	0.733			
X3.2	0.813			
X3.3	0.824			
X3.4	0.827			
X3.5	0.820			
Y.1			0.789	
Y.2			0.777	
Y.3			0.855	
Y.4			0.761	

### 2. Construct Reliability and Validity

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Fear of Missing Out _(FoMO)	0.863	0.867	0.901	0.647
Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti_ Pelatihan Brevet Pajak	0.807	0.812	0.874	0.634
Literasi Perpajakan	0.955	0.957	0.965	0.848
Pilihan Karir	0.859	0.872	0.906	0.708

### 3. R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti_ Pelatihan Brevet Pajak	0.444	0.433

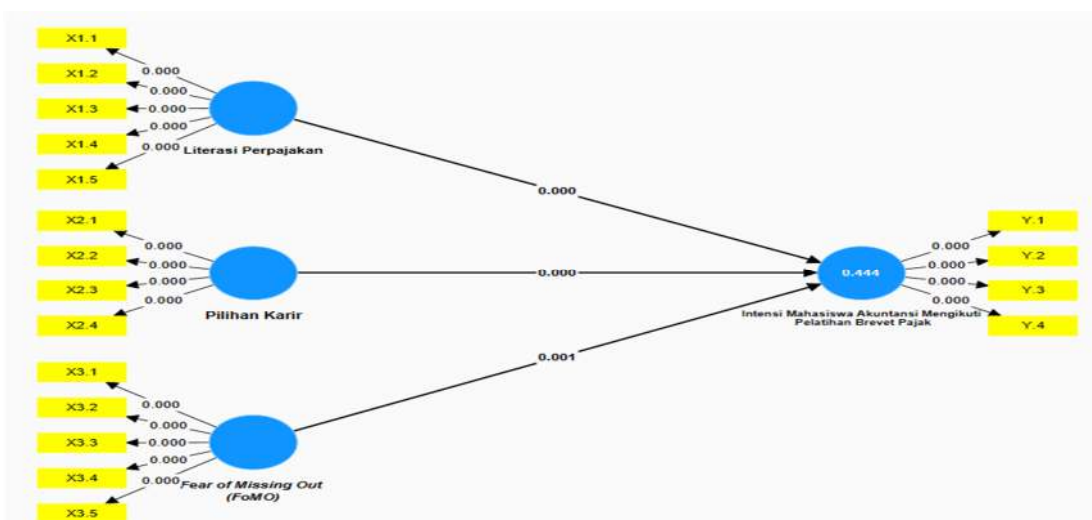
### 4. Path Coefficients

Path coefficients - List	
	Path coefficients
Fear of Missing Out _(FoMO) -> Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti_ Pelatihan Brevet Pajak	0.279
Literasi Perpajakan -> Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti_ Pelatihan Brevet Pajak	0.232
Pilihan Karir -> Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti_ Pelatihan Brevet Pajak	0.376

5. Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings				
	Fear of Missing Out _(FoMO)	Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti_ Pelatihan Brevet Pajak	Literasi Perpajakan	Pilihan Karir
X1.1	0.147	0.363	0.946	0.307
X1.2	0.166	0.356	0.955	0.321
X1.3	0.150	0.385	0.925	0.318
X1.4	0.210	0.394	0.915	0.353
X1.5	0.201	0.429	0.861	0.356
X2.1	0.387	0.540	0.262	0.918
X2.2	0.336	0.457	0.399	0.811
X2.3	0.220	0.421	0.291	0.716
X2.4	0.372	0.493	0.278	0.905
X3.1	0.733	0.371	0.120	0.264
X3.2	0.813	0.357	0.088	0.302
X3.3	0.824	0.354	0.166	0.330
X3.4	0.827	0.439	0.236	0.349
X3.5	0.820	0.365	0.143	0.340
Y.1	0.324	0.789	0.417	0.456
Y.2	0.355	0.777	0.307	0.419
Y.3	0.378	0.855	0.426	0.493
Y.4	0.454	0.761	0.174	0.446

6. Bootstrapping



## Lampiran 5 Lembar Koreksi Sempro dan Semhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Alamat: Jalan Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua, Telpon (0541) 738915, Samarinda 75199

S1

CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR PROPOSAL  
JURUSAN AKUNTANSI

Nama Mahasiswa : Kartika Sandy  
 NIM : 2201036153  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan Fear of Missing Out (FoMO) Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak  
 Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si

NO	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan</li> <li>- Rumus dan Turunan</li> <li>- Hipotesis - logika</li> <li>- Struktur Data yg ditunjukkan pd LB.</li> <li>- Populasi - ada atau yg argit.</li> <li>- Analisis kampanye pemerintah.</li> <li>- Kesimpulan</li> <li>- Dd x kesimpulan</li> <li>- Analisis data.</li> </ul>

Samarinda, 01 September 2025

Disetujui Oleh,  
 Pembimbing

  
 Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si  
 NIP. 199008182019031012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1

Alamat: Jalan Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua, Telpon (0541) 738915, Samarinda 75199

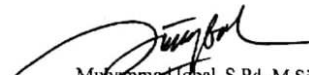
CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR HASIL  
JURUSAN AKUNTANSI

Nama Mahasiswa : Kartika Sandy  
NIM : 2201036153  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Perpajakan, Pilihan Karir, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) Terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak  
Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si

NO	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
		Bab Pembantu	- Diagram - Populasi sampling
		Bab Utama	- Hal 48. x <i>screening</i> - Elementi <i>Indikator x poryata</i>
		Bab Utama	- Variabel <i>formo x nomor</i> - <i>diturut lebih lanjut.</i> - <i>populasi x sampel.</i> - <i>hasilnya tetap intansi</i> - <i>Dapur</i>

Samarinda, 24 Februari 2026

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si  
NIP. 199008182019031012

## Lampiran 6 Turnitin



Page 2 of 113 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:129611420

### 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Filtered from the Report

- Small Matches (less than 17 words)

#### Top Sources

- 15% Internet sources
- 6% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

#### Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review



Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.



A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 2 of 113 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:129611420

**Top Sources**

- 15%  Internet sources
- 6%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

**Top Sources**

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.unmul.ac.id	2%
2	Internet	journal.feb.unmul.ac.id	1%
3	Internet	dspace.uil.ac.id	1%
4	Internet	repository.upnjatim.ac.id	<1%
5	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
6	Internet	journal.uta45jakarta.ac.id	<1%
7	Internet	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id	<1%
8	Internet	prin.or.id	<1%
9	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
10	Internet	etd.repository.ugm.ac.id	<1%
11	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%



12	Student papers	Universitas Wiraraja on 2023-12-25	<1%
13	Publication	Rosza Dewanti Rosza, Pancawati Hardiningsih. "DETERMINAN BREVET PAJAK SEB..."	<1%
14	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
15	Internet	jurnal.widyagama.ac.id	<1%
16	Publication	Devy Rindiani, Ceacilla Srimindarti. "PENGARUH PERSEPSI, MINAT, PERAN LINGKU..."	<1%
17	Publication	Dyah Aruning Puspita, Januar Agung Setiawan, Djoko Sugiono. "PERSEPSI BIAYA P..."	<1%
18	Publication	Silverius Y. Soeharso, Clara Moningka, Selviana Selviana. "Big-Five Personality: Pr..."	<1%
19	Internet	akuntansi.pnp.ac.id	<1%
20	Internet	journal.ppmi.web.id	<1%
21	Internet	www.utupub.fi	<1%
22	Publication	Saleh Bazi, Doa'a Hajawl. "Customer inspiration in the metaverse: Antecedents, ..."	<1%
23	Internet	journal-laaroiba.com	<1%
24	Student papers	Universitas Semarang on 2021-02-06	<1%
25	Student papers	Binus University International on 2025-02-22	<1%

26	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	<1%
27	Internet	jurnalmahasiswa.stesia.ac.id	<1%
28	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-02-18	<1%
29	Publication	Puji Rahayu, Imarotus Suaidah. "Peran Artificial Intelligence dalam Perpajakan te...	<1%
30	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2025-07-31	<1%
31	Publication	Cahya Izati Adiani, Nyoman Sri Manik Parasari, Putu Ayu Titha Paramita Pika, Put...	<1%
32	Publication	Ilhamni Intan Komala, D. Tialurra Della Nabila. "The Effect of Perceptions, Knowle...	<1%
33	Internet	repositori.uma.ac.id	<1%
34	Internet	eprints.unimudasorong.ac.id	<1%
35	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2026-02-11	<1%
36	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2018-01-25	<1%
37	Internet	adoc.pub	<1%
38	Internet	repository.upstegal.ac.id	<1%
39	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2016-08-16	<1%

40	Student papers	Universitas Sebelas Maret on 2020-11-11	<1%
41	Student papers	Universitas Putera Batam on 2019-07-03	<1%
42	Student papers	Universitas Sains Alquran on 2024-07-18	<1%
43	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
44	Publication	Cintya Rosmelisa, Teguh Erawati. "Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat ...	<1%
45	Student papers	Universitas Sains Alquran on 2024-07-19	<1%
46	Student papers	Sultan Agung Islamic University on 2025-05-16	<1%
47	Internet	repository.pnj.ac.id	<1%
48	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2019-08-15	<1%
49	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2025-12-23	<1%
50	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
51	Internet	www.researchgate.net	<1%
52	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-02-24	<1%
53	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-01-30	<1%

54	Student papers	Universitas Putera Batam on 2020-12-04	<1%
55	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
56	Student papers	Binus University International on 2026-01-28	<1%
57	Student papers	Sultan Agung Islamic University on 2025-02-18	<1%
58	Student papers	Universitas Pendidikan Ganesha on 2025-05-21	<1%
59	Student papers	Binus University International on 2025-02-21	<1%
60	Publication	Bui Thanh Khoa. "The Triple Helix of Digital Engagement: Unifying Technology Ac..."	<1%
61	Student papers	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta on 2019-08-22	<1%
62	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2026-02-05	<1%
63	Student papers	Universitas Mulawarman on 2023-03-02	<1%
64	Student papers	Universitas Putera Batam on 2020-11-25	<1%
65	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
66	Student papers	Universitas Diponegoro on 2024-05-28	<1%
67	Student papers	Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang on 2023-09-15	<1%

68	Student papers	Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang on 2023-09-22	<1%
69	Internet	eprints2.undip.ac.id	<1%
70	Internet	jurnalfe.ustjogja.ac.id	<1%

